

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V PADA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MIN 2 Banda Aceh**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MAULIZA

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi PGMI
NIM: 201223354**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, Banda Aceh
2018**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW
HORAY (CRH)* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

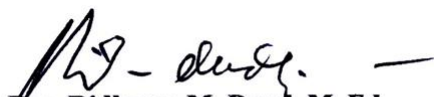
Mauliza

NIM: 201223354

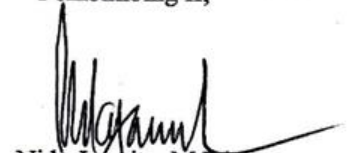
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II,


Nida Jannita, M.Pd
NIP. 198402232011012009

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW
HORAY (CRH)* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2
BANDA ACEH**

SKRIPSI

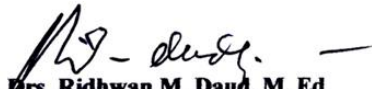
**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal:

**Sabtu, 5 Agustus 2017 M
12 Zulkai'dah 1438 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

Sekretaris,


Riza Zulyani, M.Pd
NIP.198201312014112003

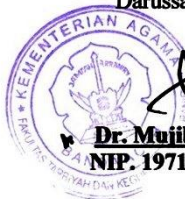
Penguji I,


Herawati, M. Pd
NIP. 198204042015032005

Penguji II,


Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



Dr. Mujiurrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mauliza
NIM : 201223354
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review*
Horay (CRH) untuk Meningkatkan Minat Belajar
Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika di
MIN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunkan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2 Agustus 2017
Yang Menyatakan



Mauliza
NIM. 201223354

ABSTRAK

Nama : Mauliza
NIM : 201223354
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Banda Aceh
Tanggal Sidang :
Pembimbing I : Drs. Ridwad, M. Daud, M.Ed
Pembimbing II : Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
Kata Kunci : Metode (CRH), Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Masalah yang terjadi di sekolah MIN 2 Banda Aceh yaitu kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika, hasil belajar siswa rendah. Hal ini karena kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar dapat dilakukan melalui menciptakan suasana santai saat belajar, memberikan kesempatan bermain, karena permainan akan lebih baik jika dikaitkan dengan materi pelajaran matematika. Maka peneliti mengangkat judul untuk membangkitkan minat belajar siswa, salah satu diantaranya yaitu memperkenalkan kepada anak-anak berbagai macam kegiatan-kegiatan belajar, seperti bermain sambil belajar matematika sehingga anak didik menunjukkan minat belajar yang besar yaitu dengan metode *Course Review Horay (CRH)*. Tujuan penelitian ini adalah pertama: mengetahui aktivitas guru dengan penerapan *Course Review Horay (CRH)*, kedua: mengetahui hasil belajar dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)*, ketiga: mengetahui minat belajar dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi “Pengukuran Waktu” kelas V semester Ganjil. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, soal tes hasil belajar dan angket peningkatan minat dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan hasil pertama: aktivitas guru pada siklus I sebesar 54,7% berada pada kategori kurang, meningkat pada siklus II sebesar 64,2% pada katagori cukup, dan meningkat pada siklus III sebesar 85,2% pada kategori sangat baik, kedua: hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 11 siswa (31,4%) tuntas belajar dan terdapat 24 siswa (68,5%) masih dibawah KKM, meningkat pada siklus II terdapat 25 siswa (71,4%) tuntas belajar dan terdapat 10 siswa (28,5%) masih dibawah KKM, dan meningkat pada siklus III sebanyak 30 siswa (85,7%) tuntas belajar dan terdapat 5 siswa (14,2%) masih dibawah KKM, ketiga: minat belajar siswa pada siklus I (22,6%) pada kategori cukup yang tertarik, siklus II (28,84%) pada kategori cukup yang tertarik, dan pada siklus III meningkat (35,52%) pada kategori banyak yang tertarik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh sudah tercapai.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Selawat beserta salam yang tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Banda Aceh”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari bahwa selesainya penulis skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusun proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Tarbiyah dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, serta Bapak Dra. Tasnim Idris, M.Ag sebagai Penasehat Akademik Penulis.

2. Bapak Dr. Azhar M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Para Staf Prodi beserta Para Dosen di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ridwan, M. Daud, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing II penulis yang telah membantu, meluangkan waktu untuk menulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulis skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Hilmiyati, S.Ag, MA sebagai Kepala MIN Lamtamot Aceh Besar beserta Stafnya, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Tgk. M. Yusuf. R, Ibunda Syarifah, dan abang tercinta Briptu Marzuki, S.H yang telah membantu membiayai selama kuliah serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan, dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Teman-teman seperjuangan penulis yang turut membantu baik moral ataupun material kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Segala usaha penulis telah dilakukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat

memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua Amin YaRabbal'amin....

Banda Aceh, 2 Agustus 2017
Penulis,

(Mauliza)

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	10
B. Minat Belajar	14
C. Minat Belajar Matematika	20
D. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah MI.....	21
E. Materi Pengukuran Waktu	24
F. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i>	27
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Tempat Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Analisis Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	77

BAB V : KESIMPULAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bentuk Tabel LKS.....	12
Gambar 2.2 Gambar Jam Untuk Notasi 12 Jam	24
Gambar 2.3 Gambar Jam Untuk Notasi 24 Jam.....	25
Gambar 2.4 Bentuk Tabel LKS	28
Gambar 2.5 Bentuk Tabel Jawaban LKS	29
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru	39
Tabel 3.2 Kategori kriteria penilaian peningkatan minat.....	41
Tabel 4.1 Rincian Siswa-siswa MIN 2 Banda Aceh.....	45
Tabel 4.2 Skor Tes Awal.....	48
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar dengan Penerapan Metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> Pada Siklus I.....	52
Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I	54
Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	56
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar Dengan Penerapan Metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> Pada Siklus II	58
Tabel 4.7 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II.....	60
Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	62
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar Dengan Penerapan Metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> Pada Siklus III	64
Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III.....	65
Tabel 4.11 Skor Hasil Post Test Siswa	68
Tabel 4.12 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya selalu ingin masuk kelas tepat waktu karena guru mengajar menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	69
Tabel 4.13 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya selalu membawa perlengkapan belajar saat guru mengajar materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	70

Tabel 4.14	Respon siswa terhadap pernyataan: Saya dapat dengan mudah memahami materi pengukuran waktu yang diajarkan dengan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> karena cara penyampaian materi belajar yang menarik serta suasana kelas menyenangkan	71
Tabel 4.15	Respon siswa terhadap pernyataan: Saya merasa bersemangat mengulang kembali di rumah materi pengukuran waktu yang diajarkan guru dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	71
Tabel 4.16	Respon siswa terhadap pernyataan: Saya selalu ingin bertanya saat guru menjelaskan materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> karena cara guru mengajar tidak membosankan	72
Tabel 4.17	Respon siswa terhadap pernyataan: Saya rajin mengerjakan LKS dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> pada materi pengukuran waktu	73
Tabel 4.18	Respon siswa terhadap pernyataan: Saya disiplin saat mengerjakan LKS dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> pada materi pengukuran waktu.....	74
Tabel 4.19	Respon siswa terhadap pernyataan: Dengan belajar menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> saya dapat dengan mudah menyimpulkan materi pengukuran waktu.....	74
Tabel 4.20	: Skor Rata-rata Minat Siswa.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kementerian Agama Republik Indonesia	
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 2 Banda Aceh	
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa Siklus I	
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I	
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	
Lampiran 9 : Angket Peningkatan Minat Siklus I	
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
Lampiran 11 : Lembar Kerja Siswa Siklus II	
Lampiran 12 : Soal Tes Siklus II	
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	
Lampiran 14 : Angket Peningkatan Minat Siklus II	
Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	
Lampiran 17 : Lembar Kerja Siswa Siklus III	
Lampiran 18 : Soal Tes Siklus III	
Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	
Lampiran 20 : Angket Peningkatan Minat Siklus III	
Lampiran 21 : Foto Kegiatan Penelitian	
Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Morris Kline (dalam Simanjuntak), bahwa jatuh bangunnya suatu negara dewasa ini tergantung dari kemajuan di bidang matematika. Penggunaan matematika atau berhitung dalam kehidupan manusia sehari-hari telah menunjukkan hasil nyata seperti dasar bagi desain ilmu teknik misalnya perhitungan untuk pembangunan. Di samping itu juga memberikan inspirasi kepada pemikiran di bidang sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu sebagai langkah awal untuk mengarah pada tujuan yang diharapkan adalah mendorong atau memberi minat belajar matematika bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak atau peserta didik.¹ Proses matematika yang dimaksud melibatkan guru untuk mendorong dan meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika, karena para pendidik harus berupaya untuk memelihara maupun mengembangkan minat atau kesiapan belajar anak didiknya.

Cockroft juga mengemukakan bahwa ilmu matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam segala segi kehidupan. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai. Ia juga merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan dan memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang

¹Simanjuntak, Lisnawaty, dkk, *Metode Mengajar Matematika (jilid 1)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 64.

menantang.² dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis dan mampu menalar secara aktif dan kreatif.

Pengajaran matematika pada jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan landasan untuk memahami matematika pada jenjang pendidikan berikutnya sehingga pembenahan dan perbaikan kualitas belajar mengajar hendaknya dimulai pada jenjang pendidikan dasar. Kajian inti matematika di Sekolah Dasar mencakup aritmatika (berhitung), pengantar aljabar, geometri, pengukuran dan kajian data (pengantar statistik). Pada pokok bahasan geometri diantaranya terdapat materi pengukuran khususnya pada materi pengukuran waktu dimana materi ini sering menjadi pokok bahasan yang sukar dipahami oleh siswa terutama tentang cara membedakan jam yang menunjukkan malam dan siang.

Materi pengukuran waktu tersebut merupakan salah satu kemampuan dasar dalam mempelajari matematika sehingga materi ini harus benar-benar dikuasai dengan baik oleh siswa. Namun realitas yang ada sekarang banyak dijumpai siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran matematika, khususnya di kelas V MIN 2 Banda Aceh, hasil belajar siswa rendah. Hal ini karena kurangnya minat belajar siswa. Dalam satu kelas hanya ada beberapa siswa yang merespon, menyerap dan mengerjakan soal-soal latihan. Salah satu penyebabnya adalah cara penyajian belajar yang kurang menarik dan kurang menyenangkan.

²Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 253.

Peningkatan minat belajar dapat dilakukan melalui menciptakan suasana santai saat belajar, memberikan kesempatan bermain, karena permainan akan lebih baik jika dikaitkan dengan materi pelajaran matematika. Permainan menjadi kunci penting dalam mengajar matematika di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan dunia mereka yang masih senang bermain. Melibatkan siswa-siswa dalam sebuah permainan, memungkinkan mereka untuk mempelajari matematika dalam berbagai cara, yaitu dapat memberi pemahaman kepada mereka tentang menghitung, aritmatika, pengukuran, konsep uang dan lain-lain.³ Sebagai tenaga pengajar di kelas akan berusaha sebisa mungkin untuk membangkitkan minat belajar siswa, salah satu diantaranya yaitu memperkenalkan kepada anak-anak berbagai macam kegiatan-kegiatan belajar, seperti bermain sambil belajar matematika sehingga anak didik menunjukkan minat belajar yang besar.

Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu mengembangkan berbagai metode yang bervariasi agar siswa tidak hanya mengikuti pembelajaran secara pasif melainkan siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran. Djamarah dan Zain mengatakan bahwa “metode mempunyai andal yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan”.⁴ Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat memilih metode yang tepat agar tidak menyebabkan pelajaran matematika

³Faizi, Mastur, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Pres, 2013), h. 117.

⁴Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 83.

membosankan, menakutkan, dan dapat merusak minat belajar siswa. Ada banyak metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Menurut Huda “metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang mendapat tanda chek list (✓) secara vertikal, horizontal dan diagonal harus langsung berteriak “horee!! atau yel-yel lainnya yang disukai”.⁵Dengan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, tidak menoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

Berdasarkan dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Banda Aceh”**.

⁵ Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 120.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pelajaran matematika kelas V di MIN 2 Banda Aceh ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pelajaran matematika kelas V di MIN 2 Banda Aceh ?
3. Bagaimanakah peningkatan minat belajar siswa dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pelajaran matematika kelas V di MIN 2 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pelajaran matematika kelas V di MIN 2 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pelajaran matematika kelas V di MIN 2 Banda Aceh
3. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pelajaran matematika kelas V di MIN 2 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik di SD/MI serta berguna untuk menambah pengetahuan peneliti yang lebih luas berkaitan dengan langkah-langkah dan cara menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ini kepada siswa di MIN 2 Banda Aceh khususnya di kelas V.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan khususnya guru matematika agar dapat memilih metode pembelajaran terutama metode *Course Review Horay (CRH)*, guna meningkatkan minat belajar siswa. selain itu dalam penelitian tindakan kelas ini, guru bidang studi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menjadi kreatif, inovatif dalam menciptakan metode pembelajaran

3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran matematika, memotivasi siswa untuk belajar, dan melatih siswa untuk bekerja sama dengan baik dan mengembangkan kemampuan kognitifnya melalui metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ini.

4. Bagi Madrasah

Bagi madrasah, penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pemanfaatan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan secara singkat istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa penerapan adalah perbuatan menerapkan, yaitu suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan khususnya dalam proses belajar dan mengajar.⁶ Penerapan yang peneliti maksud disini yaitu perihal mempraktekkan atau menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar matematika. Dalam hal ini metode yang diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

2. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam usaha mencapai terwujudnya tujuan belajar dan mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

3. *Course Review Horay (CRH)*

Course Review Horay (CRH) adalah suatu metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang mendapat tanda cek list (√) secara vertikal, horizontal dan diagonal harus langsung berteriak “HORE” atau yel-yel lainnya yang disukai.⁷ Metode pembelajaran

⁶Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005).

⁷Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, h. 120.

Course Review Horay (CRH) dalam penelitian ini diharapkan dapat melatih kerjasama siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun ke dalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, serta siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan meriah.

4. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.⁸ Maksud minat belajar dalam penelitian ini adalah Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

5. Pelajaran Matematika

Pelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa sebagai upaya penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁹ Pelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 180.

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), h. 187.

pelajaran matematika yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyyah kelas V MIN 2 Banda Aceh yang meliputi pengukuran waktu. Penelitian ini mengambil Materi tentang Pengukuran waktu dengan Standar Kompetensi Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar berupa Menuliskan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam. Dengan demikian Indikatornya meliputi: Pertama, menentukan tnda waktu dengan notasi 12 jam, Kedua, menentukan tanda waktu sampai dengan 24 jam dan Ketiga, memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan waktu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Course Review Horay (CRH)

Untuk lebih memahami tentang *Metode Course Review Horay (CRH)*, maka perlu dijelaskan beberapa hal dalam skripsi ini, yaitu:

1. Pengertian Metode Course Review Horay (CRH)

Metode pembelajaran *course review horay (CRH)* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Karena setiap kelompok yang mendapat tanda cek list (✓) secara vertikal, horizontal dan diagonal berteriak “HORE” atau yel-yel lainnya yang disukai.¹ Berbekal dari pendapat para ahli di atas, maka metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam penelitian ini yaitu suatu metode pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan strategi permainan menggunakan tabel yang diisi dengan nomor untuk menulis jawaban yang mana jika siswa mampu menjawab benar dengan urutan vertikal, horizontal, dan diagonal maka siswa akan berteriak “hore”. Jumlah hore akan dihitung sebagai reward untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ini juga merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik.² Maksud peneliti disini, dengan metode *Course Review Horay (CRH)* dapat mendorong

¹ Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 229.

² Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), h. 129.

siswa dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

2. Langkah-langkah metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran kompetensi (TPK).
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.
- d. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang dalam setiap kelompok.
- e. Untuk menguji pemahaman siswa, guru membagi lembar kerja siswa (LKS).
- f. Setiap kelompok menulis secara acak angka 1 sampai 9 di dalam lingkaran kecil yang terdapat di setiap tabel LKS.
- g. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam tabel yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda ($\checkmark$) benar dan kalau salah diisi tanda (X) salah.
- h. Setelah semua soal diperiksa, siswa memberi garis vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar.
- i. Siswa yang sudah mendapat garis vertikal, horizontal dan diagonal harus segera berteriak "*horee*" atau yel-yel lainnya yang mereka sukai.

j. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan hore yang diperoleh.

k. Penutup.³

Dari pendapat para ahli di atas maka dalam penelitian ini metode *Course Review Horay (CRH)* yang akan dilaksanakan dikelas Vc di MIN 2 Banda Aceh lebih tepat apabila nilai siswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar. Jika siswa mampu menjawab benar dengan urutan vertikal, horizontal dan diagonal maka siswa akan berteriak hore. Jumlah hore dihitung sebagai reward untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Berikut adalah contoh tabel yang diisi angka 1 sampai 9 secara acak, angka ditulis dalam lingkaran kecil pada ujung kiri atas di setiap kotak.

Gambar 2.1 Bentuk Tabel LKS

9	5	3
8	1	7
4	6	2

³B.Uno, Hamzah dan Mohamad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 89.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Course Review Horay (CRH)*

Adapun kelebihan metode *Course Review Horay (CRH)*, yaitu:

- a. Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
- b. Metode yang tidak monoton karena diselangi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
- c. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan
- d. Skill kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih

Adapun kekurangan metode *Course Review Horay (CRH)*, yaitu:

- a. Adanya peluang untuk curang
- b. Penyamarataan nilai antara siswa pasif dan aktif
- c. Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.⁴

Dari pendapat Huda di atas, terdapat tiga kekurangan metode *Course Review Horay (CRH)*. Dalam penelitian ini peneliti mengatasi kekurangan tersebut dengan cara, yang pertama: Adanya peluang untuk curang. Karena soal kelompok diperiksa oleh kelompok sendiri maka guru menekankan siswa untuk membiasakan sifat jujur terhadap guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kedua: Penyamarataan nilai antara siswa pasif dan aktif. Dalam metode *Course Review Horay (CRH)* nilai kelompok antara siswa pasif dan aktif disamaratakan, untuk melihat kemampuan siswa secara individu guru dapat melihat dari hasil tes evaluasi. Ketiga: Berisiko mengganggu suasana kelas lain. Pada saat

⁴ Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 231.

siswa berteriak hore, guru membimbing siswa agar tidak mengganggu kelas lain dengan berteriak secukupnya agar tidak mengganggu kelas lain.

B. Minat Belajar

Untuk lebih memahami tentang minat belajar, maka perlu dijelaskan beberapa hal dalam skripsi ini, yaitu:

1. Pengertian Minat Belajar

Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu. Mereka merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Suatu minat mengandung makna bagi perencanaan masa depan sehubungan dengan jabatan yang akan dipegang (*vocational planning*), lebih-lebih bidang jabatan apa yang akan dimasuki dan apakah orang akan merasa puas dalam bidang jabatan itu (*vocational planning*).⁵

Jadi minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelayaran, benda, orang dan lain-lain. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

⁵ W.S Winkel dan MM, Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), h. 650.

2. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Upaya yang paling utama yang menentukan apakah siswa akan berminat untuk belajar adalah upaya dari guru sendiri. Karena guru sebagai fasilitator harus mampu memilih dan mengolah metode, strategi dan motif mengajar yang dapat meningkatkan minat dan belajar para siswa dan guru terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar. untuk membangkitkan minat belajar siswa upaya yang harus dilakukan guru, sebagai berikut:

a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula minat dalam melaksanakan kegiatan belajar

b. Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

c. Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

- d. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar
Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik. Khususnya pada siswa yang pasif, kurang memahami materi pelajaran.
- e. Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- f. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.
- g. Menggunakan metode yang bervariasi serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶

Setiap peserta didik memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga dalam kemampuan pelajaran. Ada yang lebih senang matematika, dan sebaliknya. Dengan bervariasinya metode pembelajaran, kelemahan yang dimiliki tiap peserta didik dapat dikurangi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Mohamad Surya adalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang bersumber pada siswa itu sendiri
 - 1) Tidak mempunyai tujuan yang jelas. Jika tujuan belajar sudah jelas, maka siswa cenderung menaruh minat terhadap belajar sebab belajar akan merupakan suatu kebutuhan dan cenderung menaruh minat terhadap belajar. Dengan

⁶ Fathurrohman Pupuh, Sutikno Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 20-21.

demikian besar kecilnya minat siswa dalam belajar tergantung pada tujuan belajar yang jelas dari siswa.

- 2) Bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu siswa. Apabila pelajaran kurang dirasakan bermanfaat bagi perkembangan dirinya, siswa cenderung untuk menghindar.
 - 3) Kesehatan yang sering mengganggu. Kesehatan ini sangat berpengaruh dalam belajar, seperti sering sakit, kurang vitamin atau kelainan jasmani misalnya pada mata, kelenjar-kelenjar. Hal ini akan mempengaruhi atau mempersulit siswa belajar atau menjalankan tugas-tugasnya dikelas.
 - 4) Adanya masalah atau kesukaran kejiwaan. Masalah atau kesukaran kejiwaan ini misalnya adanya gangguan emosional, rasa tidak senang, gangguan-gangguan dalam proses berfikir semuanya akan mempengaruhi minat belajar siswa.
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
- 1) Cara menyampaikan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, penyampaian pelajaran oleh guru sangat menentukan minat belajar siswa. Apabila guru menguasai materi tetapi ia kurang pandai dalam menerapkan berbagai metode belajar yang kurang tepat hal ini akan mengurangi minat belajar siswa.
 - 2) Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa. Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa ini akan mengurangi minat pada matapelajaran, tetapi dengan

adanya konflik tersebut menyebabkan minat siswa berkurang lebih jauh lagi kemungkinan bisa hilang.

- 3) Suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Suasana lingkungan disini termasuk iklim di sekolah, iklim belajar, suasana, tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar.
- c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
 - 1) Masalah *Broken Home* yang terjadi dalam keluarga akan mempengaruhi minat belajar siswa.
 - 2) Perhatian utama siswa dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan diluar sekolah. Pada saat ini di luar sekolah banyak hal-hal yang dapat menarik minat siswa yang dapat mengurangi minat siswa terhadap belajar seperti kegiatan olah raga atau bekerja.⁷

Minat seseorang tidak muncul dengan serta merta, akan tetapi minat tersebut bermula dari kemauan seseorang untuk memilih kegiatan apa yang disukai dan disertai dengan niat hati seseorang untuk melakukan sesuatu apa yang disenanginya. Oleh karena itu, minat sangatlah mendukung kegiatan belajar bagi siswa untuk masa depan yang akan ditempuh.

⁷Mohamad Surya, *Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), h. 54.

4. Aspek-aspek Dalam Minat

Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Apakah akan mendatangkan kepuasan? Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktivitas tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga suatu aktivitas tersebut akan terus dilakukan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktivitas yang diminatinya. Dan akan memiliki waktu-waktu khusus atau memiliki frekuensi yang tinggi untuk melakukan suatu aktivitas yang diminatinya tersebut.

c. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.⁸ Kriteria minat seseorang digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu: rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek tertentu. Sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera. Dan tinggi, jika seseorang menginginkan objek minat dalam waktu segera.

C. Minat Belajar Matematika

Minat belajar secara bahasa diartikan dengan kesukaan, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan.⁹ Minat belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki rasa perhatian, terikat pada suatu objek sehingga siswa tersebut cenderung untuk memberi perhatian lebih

Indikator untuk menentukan minat belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada delapan aspek yaitu: (1) Disiplin waktu, (2) Kesiapan belajar, (3) Tekun dalam belajar, (4) Memiliki jadwal belajar, (5) Sikap

⁸Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Airlangga, 1995), h. 117.

⁹Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990).

ingin bertanya, (6) Rajin mengerjakan LKS, (7) Disiplin mengerjakan LKS, dan (8) Bisa menyimpulkan materi bersama-sama.¹⁰

Yang dimaksud disiplin waktu dalam penelitian ini adalah siswa yang datang tepat waktu sebelum lonceng berbunyi. Kesiapan belajar adalah siswa yang sudah siap untuk belajar dan fokus pada materi yang akan diajarkan guru. Tekun dalam belajar adalah siswa yang bersungguh-sungguh dalam belajar, untuk tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Yang dimaksud dengan memiliki jadwal belajar yaitu siswa memiliki pembagian waktu belajar dan mengulangkaji kembali dirumah. Sikap ingin bertanya adalah siswa yang selalu timbul rasa ingin tau sehingga siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan. Yang dimaksud dengan rajin dalam mengerjakan LKS yaitu siswa melakukan pekerjaannya sesuai dengan yang diperintahkan. Sedangkan yang dimaksud dengan disiplin dalam mengerjakan LKS yaitu ketaatan dan kepatuhan siswa didalam mengikuti aturan mengerjakan LKS khususnya dalam bidang matematika di sekolah atau di rumah. Bisa menyimpulkan materi bersama-sama yaitu siswa yang mampu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan guru.

D. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah MIN

Matematika di MIN berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengukuran. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika. Hingga saat ini

¹⁰ Buchori, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1991).

belum ada kesempatan yang bulat di antara para matematikawan tentang apa yang disebut matematika itu. Untuk mendeskripsikan definisi kata matematika para matematikawan belum pernah mencapai satu titik “puncak” kesepakatan yang sempurna. Banyaknya definisi dan beragamnya deskripsi yang berbeda dikemukakan oleh para ahli mungkin disebabkan oleh ilmu matematika itu sendiri, dimana matematika termasuk salah satu disiplin ilmu yang memiliki kajian sangat luas sehingga masing-masing ahli bebas mengemukakan pendapatnya tentang matematika.¹¹

Pelajaran matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berpikir secara logis (masuk akal) serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan. Siswa Sekolah Dasar, khususnya yang berada pada tahap pertama, memiliki kesulitan dalam pengenalan dan perbandingan bilangan. Nilai positifnya adalah siswa MIN tingkat pertama memiliki kebiasaan meniru segala kegiatan yang ada disekitarnya, ketika tidak adanya aturan-aturan yang menghambat mereka. Matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang dewasa ini berkembang sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dan merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan pada pendidikan dasar, menengah dan tinggi, masing-masing mempunyai tujuan pengajaran sendiri. Adapun tujuan pengajaran matematika jenjang dasar berdasarkan kurikulum SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

¹¹ Ratumanan, Tanwey, Gesron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Unesa University Press, 2002), h. 57.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang mode matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.¹²

Selaku guru kelas, harus cepat tanggap atas segala kendala yang dihadapi oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Jika kita menghadapi suatu masalah seperti yang telah penulis paparkan di atas, maka kita harus bisa mendesain suatu cara agar proses pembelajaran bisa terus berlangsung dan juga tujuan kurikulum bisa tercapai. Salah satu alternatif yang ingin penulis paparkan dalam PTK ini yaitu penggunaan metode *Course Review Horay (CRH)* dalam pecahan biasa.

¹² Ratumanan, Tanwey, Gesron, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 58.

E. Materi Pengukuran Waktu

Untuk lebih memahami tentang materi pengukuran waktu dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa hal dalam skripsi ini, yaitu:

1. Tanda waktu 12 jam

Tanda waktu 12 jam melibatkan keterangan pagi, siang, sore dan malam. Contohnya pukul 06:00 pagi, pukul 12:00 siang, pukul 17:00 sore, pukul 20:00 malam. Untuk membaca jam, perhatikan jarum jamnya. Pada jam analog ada tiga buah jarum jam yaitu jarum penunjuk jam (jam pendek), jarum penunjuk menit (jarum panjang), dan jarum penunjuk detik.

a. Jika jarum panjang menunjuk angka 12, jam menunjukkan angka tepat

b. Jika jarum panjang menunjuk angka selain angka 12, angka yang ditunjukkan dikali dengan 5 yang merupakan menit kelebihannya.

Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yaitu:

Gambar 2.2. Gambar Jam Untuk Notasi 12 Jam



Dari gambar di atas menunjukkan pukul 01.51 untuk notasi waktu 12 jam, atau dibaca pukul satu pagi lewat 51 menit.

2. Tanda waktu 24 jam

Satu hari ada 24 jam. Jika menggunakan notasi 24 jam maka tidak perlu lagi menggunakan keterangan waktu pagi, siang, sore, atau malam.

Contohnya:

- Pukul 01.00 siang maka ditulis 13.00
- Pukul 03.00 sore ditulis 15.00
- Pukul 09.00 malam ditulis 21.00
- Pukul 12.00 malam ditulis 24.00
- Pukul 10.00 malam ditulis 22.00

Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yaitu:

Gambar 2.3. Gambar Jam Untuk Notasi 24 Jam



Dari gambar di atas menunjukkan pukul 16.00 untuk notasi waktu 24 jam, atau dibaca pukul empat sore pas.

3. Operasi Hitung Dalam Satuan Waktu

- Hubungan antar satuan waktu

Hubungan jam, menit, dan detik

1 hari = 24 jam

1 jam = 60 menit

1 menit= 60 detik

1 jam = 3.600 detik

Menjumlahkan dan mengurangi tanda waktu harus sesuai dengan tanda waktu yang akan di hitung misalnya angka yang menunjukkan jam dioperasikan dengan jam pula, begitu pula dengan menit dan detik. Perhatikan contoh berikut :

Contoh-1:

2 jam 6 menit + 4 jam 3 menit = ...

Jawab :

2 jam 6 menit + 4 jam 3 menit = 6 jam 9 menit

Contoh-2

7 jam 16 menit 7 detik + 1 jam 49 menit 35 detik = ...

Jawab :

7 jam 16 menit 7 detik

- b. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu

Contohnya:

Pernyataan dalam tanda bentuk notasi 24 jam

- 1.) Keluarga Iwan makan malam pada pukul 07.00 atau pukul 19.00 dibaca pukul tujuh pas
- 2.) Iwan tidur malam pukul 09.30 atau pukul 21.30 dibaca pukul sembilan lewat tiga puluh menit
- 3.) Iwan bangun pagi pukul 18.00 atau pukul 06.00 dibaca pukul enam pas
- 4.) Iwan berangkat ke sekolah pukul 19.00 atau pukul 07.00 dibaca pukul tujuh pas

5.) Iwan pulang sekolah pukul 01.30 atau pukul 13.30 dibaca pukul satu lewat tiga puluh menit

6.) Iwan bermain sepak bola di sore hari pukul 04.30 atau pukul 16.30 dibaca pukul empat lewat tiga puluh menit

Dari pernyataan diatas. Hitunglah berapa selang waktu yang dimiliki iwan ?

1.) 2 jam 30 menit

2.) 8 jam 30 menit

3.) 1 jam

4.) 6 jam 30 menit

5.) 3 jam

F. Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* Pada Materi Pengukuran Waktu

Adapun penerepan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap materi pengukuran waktu yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kompetensi ini disampaikan agar pembelajaran lebih terarah tujuannya.
2. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang pengukuran waktu
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dimengerti.
4. Siswa dibentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompok.

5. Untuk menguji pemahaman siswa, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).
6. Setiap kelompok menulis secara acak angka 1 sampai 9 di dalam lingkaran kecil yang terdapat di setiap tabel LKS. Seperti gambar di bawah ini.

Gambar 2.4 Bentuk Tabel LKS

9	5	3
8	1	7
4	6	2

7. Guru membaca soal secara acak sesuai dengan nomor yang telah disiapkan sebelumnya.
8. Soal berbentuk choice. Misalnya guru menyebutkan soal nomor 3, siswa menuliskan jawaban yang menurut mereka benar pada kotak nomor 3. Dan seterusnya sampai dengan soal nomor 9. Contohnya seperti tabel dibawah ini.

Gambar 2.5 Bentuk Tabel Jawaban LKS

9	5	3 A
8	1	7
4	6	2

9. Setelah siswa selesai mengerjakan semua soal, guru dan siswa mendiskusikan jawabannya, kalau benar diisi tanda cek list ($\checkmark$) dan salah diisi tanda silang (X)
10. Nilai siswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar
11. Setelah itu siswa memberi garis vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar.
12. Siswa yang sudah mendapat garis vertikal, horizontal dan diagonal harus segera berteriak hore atau yel-yel lainnya yang mereka sukai.
13. Jumlah hore dihitung sebagai reward untuk membangkitkan minat belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.
14. Penutup pembahasan. Penutup dari pembahasan ini dapat berupa kesimpulan tentang materi penjumlahan dan

pengurangan pecahan biasa yang disimpulkan oleh siswa dan guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dan sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus.¹ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Kunandar dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki segala kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung melalui langkah-langkah yang telah direncanakan sesuai dengan prosedur kerja.

1. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ialah untuk:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layan kepada peserta didik sehingga terciptanya layanan prima.
- c. Memberi kesempatan kepada guru dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan secara tepat waktu.

¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), h. 45.

- d. Memberi kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

2. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Adapun tahapan-tahapan yang harus disiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan atau materi yang akan disampaikan
- 2) Merencanakan jumlah siklus, pada penelitian ini direncanakan pelaksanaannya dalam tiga siklus. Hal ini untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Menentukan kelas penelitian
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi.
- 5) Menyusun lembaran pengamatan aktivitas guru
- 6) Menyusun lembar pengelolaan pembelajaran dan lembar minat siswa.
- 7) Menyusun alat evaluasi berupa tes atau soal

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru sesuai dengan materi yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil

tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

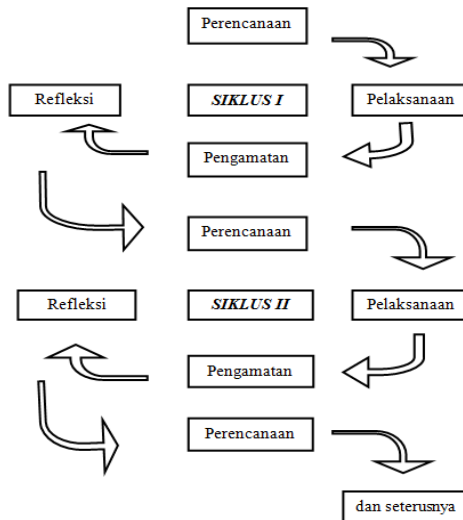
c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman peneliti sebagai pengamat di kelas. pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru menguasai kelas. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan siklus I, II dan III dilakukan.

d. Tahap refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam pengamatan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian melalui kegiatan refleksi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran dapat memberikan gambaran terhadap guru mengenai kekurangan-kekurangan atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajarana. Untuk mengetahui tentang diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)².



B. Subjek Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-B MIN 2 Banda Aceh yang berjumlah 35 orang, tahun ajaran 2016/2017. Alasan pemilihan kelas tersebut karena rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika, khususnya pada materi pengukuran waktu, dan sebagian siswa mengalami kesulitan dan dampak takut ketika guru memberi pertanyaan atau meminta siswa untuk maju di depan kelas, serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

²Tabrani, ZA, "Diktat Penelitian Tindakan Kelas", (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah keguruan UIN Ar-Raniry, 2014), h. 13.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh. Adapun proses belajar mengajar siswa di MIN 2 Banda Aceh berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 Wib sampai 13.00 WIB.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda (x) pada nomor yang berurutan.

2. Tes

Tes yang digunakan berbentuk soal, berjumlah 5 soal yang akan dijawab oleh semua siswa kelas V-Buntuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horay (CRH)*.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap materi pengukuran waktu. Angket tersebut berupa pertanyaan terdiri dari 10 pertanyaan di mana siswa tinggal membubuhkan tanda *chek list* pada kolom yang sesuai angket dibagikan kepada seluruh siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Guru

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan pelaksanaantindakan penelitian.³ Pada tahap ini peneliti bersama tim pengamat melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Untuk melihat kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran akan diobservasi oleh guru mata pelajaran matematika. Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁴ Maksud tes dalam penelitian ini adalah beberapa bentuk soal yang diberikan kepada semua siswa kelas V-B sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung. Hal ini guna untuk mengetahui kemampuan dan peningkatan minat mereka sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), h. 78.

⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2001), h. 35.

metode *Course Review Horay (CRH)* khususnya pada materi pengukuran waktu. Dalam hal ini peneliti melakukan dua kali tes, yaitu:

a. Pretest

Pretest yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menguasai materi yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa. Pretest ini berbentuk 10soal, setiap soal diberi nilai 10 poin, jika semua jawaban benar, siswa akan mendapatkan niali 100 poin.

b. Postest

Postest yaitu tes yang diberikan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana siswa berhasil dalam menguasai pembelajaran. Manfaat yang diperoleh dari tes ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas masukan, dan dapat digunakan untuk mengukur kelebihan serta kekurangan proses belajar mengajar sebelumnya. Postest ini berbentuk 10soal, setiap soal diberi nilai 10, jika semua jawaban benar maka siswa mendapatkan nilai 100 poin.

3. Angket

Lembar angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan dengan memberikan tanda *check list*. Angket diberikan setelah selesai kegiatan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yang diterapkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dekomendasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun yang lain.⁵ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan melalui lembar observasi aktifitas guru, tes dan angket yang diisi berdasarkan tanggapan dan pemahaman terhadap penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* yang disajikan peneliti pada materi pengukuran waktu.

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Skor Perolehan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 235.

N = Skor Maksimum

100% = Bilangan tetap.⁶

Dari rumus di atas dapat dipahami bahwa P angka persentase, f jumlah skor penilaian pilihan yang dipilih dan n adalah jumlah pilihan aspek (skala 5) dikali jumlah aktifitas guru yang dilakukan. Satu aspek terdapat 5 kategori yaitu kategori 5 sangat baik, kategori 4 baik, kategori 3 cukup, kategori 2 kurang dan kategori 1 sangat kurang.

Membuat interval persentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru sebagai berikut:⁷

Tabel 3.1 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Course Review Horay (CRH)*, dianalisis dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Sudjana, yaitu:

- a. Untuk tingkat ketuntasan individual

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 281.

Keterangan:

P = persentasi yang dicari

F = frekuensi jawaban yang benar

N = jumlah soal

100% = bilangan tetap.⁸

Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila hasil evaluasinya mencapai indikator nilai yang telah ditetapkan di Madrasah itu sendiri yaitu dengan nilai minimum 76.

b. Untuk tingkat ketuntasan klasikal

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentasi yang dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

100% = bilangan tetap

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat 80% siswa yang tuntas.

⁸Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 50.

3. Analisis Peningkatan Minat Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah rumus untuk menentukan presentase pencapaian ketuntasan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika kelas V-B di MIN 2 Banda Aceh, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \times n_i}{f_i}$$

keterangan :

f_i = Jumlah Siswa

n_i = (Bobot Skala) 1, 2, 3, 4

$f_i \times n_i$ = jumlah siswa kali bobot⁹

Analisis peningkatan minat siswa dapat menggunakan rumus persentase. Pada penelitian ini digunakan skala Likert, contohnya sikap terhadap pelajaran matematika yaitu nilainya sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori kriteria penilaian peningkatan minat

No.	Nilai	Kategori Penilaian
1.	4	Sangat Setuju
2.	3	Setuju
3.	2	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju

⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 239.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Adapun kriteria dari hasil minat siswa adalah sebagai berikut :

- a.) Nilai 4,00 – 5,00, menunjukkan sangat banyak yang tertarik
- b.) Nilai 3,00 – 4,00, menunjukkan banyak yang tertarik
- c.) Nilai 2,00 – 3,00, menunjukkan cukup yang tertarik
- d.) Nilai 1,00 – 2,00, menunjukkan sedikit yang tertarik
- e.) Nilai 0,00 – 1,00, menunjukkan tidak tertarik.¹⁰

Jadi penerapan analisis data terkait minat yaitu bisa dilihat dari hasil respon siswa terhadap pernyataan yang diajukan oleh guru. Salah satu pernyataan minat yaitu “saya merasa bersemangat mengulang kembali dirumah materi pengukuran waktu yang diajarkan guru menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*”.

Analisis ini dilakukan agar bisa mengetahui presentase pencapaian minat siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas V-B di MIN 2 Banda Aceh. Selanjutnya akan menjadi indikator peningkatan minat belajar siswa, baik secara individu maupun klasikal. Adapun indikator keberhasilan siswa dalam proses pencapaian hasil belajar berdasarkan pada nilai KKM yang telah ditentukan oleh Madrasah itu sendiri yaitu 76, sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 80% siswa tersebut telah tuntas belajar.

¹⁰ Harun, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2007), h. 195.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MIN 2 Banda Aceh. yang berlokasi di Gampong Mulia Jln. Twk. Hasyim Banta Muda No. 19, Kecamatan Kuta Alam Pemerintahan Kota Banda Aceh.

Adapun profil MIN 2 Kota Banda Aceh secara rinci yaitu:

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama | : MIN 2 Banda Aceh |
| 2. Tempat | : Gampong Mulia |
| 3. Nomor Dan Tahun Penegrian | : 206/1959 |
| 4. Terhitung Mulai Tanggal | : 1959 s/d Sekarang |
| 5. Nomor Statistik Madrasah | : 111111710004 |
| 6. Nomor pokok sekolah nasional | : 10105480 |
| 7. Alamat Sekolah / Kode Pos | : Jln.Twk.Hasyim Banta
Muda No.19 (231223) |
| 8. Provinsi | : Nanggroe Aceh Darussalam |
| 9. Kabupaten / Kota | : Banda Aceh |
| 10. Kecamatan | : Kuta Alam |
| 11. Luas Tanah | : 226m ² |
| 12. Gedung Sendiri / Menumpang | : Gedung sendiri |
| 13. Permanen / Semi Permanen | : Permanen |
| 14. Jumlah Ruang Kelas | : 17 ruang |
| 15. Jumlah Jam Perminggu | : 40 jam |
| 16. Jumlah Guru / pegawai | : |
| a) Guru Tetap | : 21 Orang |
| b) Guru Tidak Tetap | : 9 Orang |

- c) Guru Bantu : -
 d) Guru Honorer : -
 e) Pegawai Tetap : 2 Orang
 f) Pegawai Tidak Tetap : 2 Orang
 g) Penjaga Madrasah : 1 Orang
 h) Pesuruh Madrasah : 1 Orang
 i) Security : 1 Orang
 17. Jumlah murid seluruhnya : 559 Orang

PERINCIAN SISWA SISWI MIN 2 BANDA ACEH

Tabel 4.1 Rincian Siswa Siswa MIN 2 Banda Aceh

Perincian	Banyak Murid		
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	16	15	31
I B	15	18	33
I C	18	14	32
I D	17	14	31
Jumlah	66	61	127
II A	11	24	35
Perincian	Banyak Murid		
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
II B	16	19	35
II C	18	15	33
II D	16	18	34
Jumlah	61	76	137
III A	9	20	29

III B	8	19	27
III C	16	14	30
Jumlah	33	53	86
IV A	14	18	32
IV B	14	17	31
Jumlah	28	35	63
V A	19	21	40
V B	14	21	35
Jumlah	33	46	79
VI A	15	18	33
VI B	16	18	34
Jumlah	31	36	67
TOTAL	252	307	559

Sumber : Dokumen MIN 2 Banda Aceh 2017

1. Keadaan Lingkungan Yang Mengelilingi Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah :

- a. Sebelah barat : Desa Gampong Mulia
- b. Sebelah Timur : Jln.Hasyim Banta Muda
- c. Sebelah utara : Jln.Malahayati
- d. Sebelah selatan : Kantor Pelestarian Kebudayaan Dan
Pariwisata Aceh

2. Keadaan Fisik Sekolah :

- a. Perpustakaan :1 ruang
- b. Wc :17 buah
- c. Ruang Tata Usaha :1 Ruang
- d. Ruang Bimpen :1 Ruang

- e. Ruang UKS :1 Ruang
- f. Ruang Kepsek :1 Ruang
- g. Ruang Dewan Guru :1 Ruang
- h. Ruang Serba Guna :1 Ruang
- i. Ruang Bendahara :1 Ruang
- j. Balai TPQ : 4 buah

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama lima hari, yaitu pada tanggal 10, 11, 12, 13 dan 15 Juli 2017. Pada saat proses belajar mengajar dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* materi “Pengukuran Waktu”. Penelitian memberikan tes dalam penelitiannya yaitu *pre test*, evaluasi I, evaluasi II, evaluasi III dan *post test*. Hari pertama melakukan penelitian, peneliti tidak langsung memulai pembelajaran, akan tetapi peneliti memberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa, yaitu tentang materi “Pengukuran Waktu”. Jumlah siswa dalam kelas V-B yaitu 35 orang. Tes awal diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil tes awal (*pretest*) yang di peroleh siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Skor tes awal

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	50	76	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	60	76	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	40	76	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	80	76	Tuntas
5.	Siswa 5	80	76	Tuntas
6.	Siswa 6	40	76	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	80	76	Tuntas
8.	Siswa 8	30	76	Tidak Tuntas

9.	Siswa 9	80	76	Tuntas
10.	Siswa 10	40	76	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	60	76	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	60	76	Tidak Tuntas
13.	Siswa 13	60	76	Tidak Tuntas
14.	Siswa 14	80	76	Tuntas
15.	Siswa 15	50	76	Tidak Tuntas
16.	Siswa 16	50	76	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	50	76	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	50	76	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	20	76	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	60	76	Tidak Tuntas
21.	Siswa 21	50	76	Tidak Tuntas
22.	Siswa 22	60	76	Tidak Tuntas
23.	Siswa 23	60	76	Tidak Tuntas
24.	Siswa 24	90	76	Tuntas
25.	Siswa 25	50	76	Tidak Tuntas
26.	Siswa 26	50	76	Tidak Tuntas
27.	Siswa 27	60	76	Tidak Tuntas
28.	Siswa 28	80	76	Tuntas
29.	Siswa 29	80	76	Tuntas
No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
30.	Siswa 30	50	76	Tidak Tuntas
31.	Siswa 31	50	76	Tidak Tuntas
32.	Siswa 32	50	76	Tidak Tuntas
33.	Siswa 33	70	76	Tidak Tuntas
34.	Siswa 34	50	76	Tidak Tuntas
35.	Siswa 35	20	76	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tanggal 10 Juli 2017

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa hanya ada 8 siswa (22,8%) yang tuntas belajar pada materi “pengukuran waktu”. Sedangkan 27 siswa (77,2%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM yang sudah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 76.

Peneliti diamati oleh guru bidang studi matematika yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mendiskusikan setiap perbaikan pada tahap refleksi. Hasil penelitian tindakan diperoleh dalam tahap berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing siklus adanya penyusunan RPP menggunakan alokasi waktu 70 menit.

a. Proses Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tiga kali pertemuan, dalam hal ini tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Menentukan kelas penelitian, kelas V-B
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi “Pengukuran Waktu”.
3. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dari tiga siklus.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi dan Kompetensi dasar
5. Membuat instrumen tes (tes awal dan quis)
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru
7. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lembar respon siswa untuk setiap pertemuan

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 11 Juli 2017 peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I.

Kegiatan awal yang di lakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, serta di akhiri dengan menjelaskan metode pembelajaran yang akan di lakukan yaitu metode *Course Review Horay (CRH)*.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti. Pada tahap ini siswa di bagi dalam 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan cara pengisian LKS, serta meminta siswa untuk mendiskusikan dan menyelesaikan LKS yang sudah disediakan dalam kelompok masing-masing. Selama proses diskusi berlangsung guru bertugas sebagai fasilitator, yaitu membantu siswa-siswi jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Guru berkeliling mengawasi masing- masing kelompok saat bekerja, sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau mengerjakan aktivitas yang

tidak relevan dengan pembelajaran guru langsung membimbing dan mengajak siswa untuk belajar dengan baik.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru memberikan evaluasi berupa 5 buah soal yang akan dijawab oleh siswa secara individu. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham, dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa menarik kesimpulan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru, serta memberikan pujian kepada kelompok yang aktif dalam pembelajaran dan memberikan semangat kepada kelompok yang lain. Kemudian guru menegaskan kembali kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan meminta siswa untuk duduk pada posisi semula. Selanjutnya guru membagikan angket untuk melihat bagaimana minat belajar siswa pada materi “Pengukuran Waktu”. guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

3) Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, hasil belajar siswa dan minat belajar siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

a.) Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar

Hasil observasi kemampuan guru mengajar pada siklus I berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar dengan Penerapan *Metode Course Review Horay (CRH)* Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan Kemampuan mengingatkan kembali materi sebelumnya	2	Kurang
2	Kemampuan memotivasikan siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi	2	Kurang
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Cukup
4	Kemampuan guru menjelaskan prosedur pembelajaran metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	4	Baik
5	Kegiatan Inti Kemampuan dalam menjelaskan materi pengukuran waktu	4	Baik
6	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan	3	Cukup
7	Kemampuan dalam membagikan kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi	3	Cukup
8	Kemampuan guru memberikan LKS kepada siswa dengan tertib	3	Cukup
9	Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal dengan tertib	3	Cukup
10	Kemampuan guru mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara	2	Kurang
No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
11	Kemampuan guru membimbing siswa mengerjakan LKS	2	Kurang
12	Kemampuan guru membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dalam kelompok	2	Kurang
13	Kemampuan guru memimpin diskusi	2	Kurang

	kelompok		
14	Kemampuan guru menghargai berbagai pendapat siswa	2	Kurang
15	Kemampuan guru memberi nilai kelompok	4	Baik
16	Kegiatan Akhir Kemampuan guru/siswa dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	2	Kurang
17	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	2	Kurang
18	Antusias siswa dalam belajar dan bertanya	3	Cukup
19	Adanya interaksi aktif antara siswa dan guru	4	Baik
Jumlah nilai		52	Kurang
Jumlah keseluruhan		5 x 19 =95	

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 2 Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{95} \times 100\%$$

$$= 54.7\%$$

Berdasarkan kriteria observasi guru dalam mengajar, maka nilai (p) berada pada kategori kurang baik yaitu 40% - 55%. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan yaitu kemampaun mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemampuan memotivasikan siswa dalam mengaitkan pengalaman siswa, kemampuan guru dalam mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dalam berbagai cara, kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, kemampuan guru membimbing siswa menyelesaikan permasalahan

dalam kelompok, kemampuan guru memimpin diskusi kelompok, kemampuan guru menghargai berbagai pendapat siswa, kemampuan guru/siswa dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas.

b.) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horay (CRH)* yang diikuti oleh 35 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	60	76	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	60	76	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	80	76	Tuntas
4.	Siswa 4	50	76	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	60	76	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	60	76	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	90	76	Tuntas
8.	Siswa 8	60	76	Tidak Tuntas
9.	Siswa 9	50	76	Tidak Tuntas
10.	Siswa 10	80	76	Tuntas
11.	Siswa 11	50	76	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	100	76	Tuntas
13.	Siswa 13	40	76	Tidak Tuntas
14.	Siswa 14	50	76	Tidak Tuntas
15.	Siswa 15	40	76	Tidak Tuntas
16.	Siswa 16	50	76	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	60	76	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	60	76	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	80	76	Tuntas

20	Siswa 20	60	76	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	80	76	Tuntas
22	Siswa 22	50	76	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	90	76	Tuntas
No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
24	Siswa 24	40	76	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	40	76	Tidak Tuntas
26	Siswa 26	90	76	Tuntas
27	Siswa 27	60	76	Tidak Tuntas
28	Siswa 28	80	76	Tuntas
29	Siswa 29	60	76	Tidak Tuntas
30	Siswa 30	30	76	Tidak Tuntas
31	Siswa 31	30	76	Tidak Tuntas
32	Siswa 32	60	76	Tidak Tuntas
33	Siswa 33	50	76	Tidak Tuntas
34	Siswa 34	80	76	Tuntas
35	Siswa 35	90	76	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh 2017

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsiswakekeluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{35} \times 100 \\
 &= 31,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.4 di atas diketahui bahwa sebanyak 11 siswa (31,4%) tuntas belajar pada materi pengukuran waktu, sedangkan sebanyak 24 siswa (68,5%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM yang sudah di tetapkan. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah 31,4% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga masih perlu diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

4) Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1	Aktivitas guru	Guru kurang mampu mengingat kembali materi sebelumnya	Guru sedikit mengulang materi tentang tanda waktu notasi 12 jam
		Kurang mampu memotivasikan siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari	Mengaitkan pengalaman siswa dengan menanyakan jam berapa siswa pulang sekolah
		Kurang mampu mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara	Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa dan menyuruh siswa untuk saling berdiskusi
		Kurang mampu membimbing siswa mengerjakan LKS	Guru mengawasi setiap kelompok saat mengerjakan LKS
		Kurang mampu membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dalam kelompok	Guru menanyakan pada setiap kelompok hal-hal yang tidak dipahami saat mengerjakan LKS
		Kurang mampu	Guru menegaskan bahwa

		memimpin diskusi kelompok	setiap kelompok harus dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing
		Kurang mampu menghargai berbagai pendapat siswa	Guru memberi pujian kepada siswa yang mengeluarkan pendapat mereka masing-masing
		Kurang mampu menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	Guru menyimpulkan materi pelajaran dan mengulang sedikit tentang tanda waktu notasi 12 jam
		Kurang mampu mengelola kelas	Guru harus lebih memberi perhatian kepada siswa yang duduk paling belakang
		Siswa kurang antusias dalam belajar dan bertanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya
2.	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 24 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	Bagi siswa yang belum mencapai skor ketuntasan guru akan lebih menekankan dalam mengerjakan soal tentang tanda waktu notasi 12 jam

Terlihat dari tabel 4.5 hasil belajar siswa belum tuntas. Masih ada 24 siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu: *pertama*, masih kurang termotivasi dalam mempelajari materi pengukuran waktu. *Kedua*, masih sulit untuk

bertanya hal-hal yang tidak dipahami. *Ketiga*, kurang ketelitian dan ragu dalam menjawab soal. *Keempat*, kurangnya antusias siswa dalam belajar.

b. Proses Pembelajaran Siklus II

Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Juni 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, hasil belajar dan minat belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

a.) Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar

Hasil observasi kemampuan guru mengajar pada siklus II berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar dengan Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan Kemampuan mengingatkan kembali materi sebelumnya	3	Cukup
2	Kemampuan memotivasikan siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi	2	Kurang
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Cukup
4	Kemampuan guru menjelaskan prosedur pembelajaran metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	5	Sangat Baik
No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
5	Kegiatan Inti Kemampuan dalam menjelaskan materi pengukuran waktu	4	Baik
6	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan	3	Cukup
7	Kemampuan dalam membagikan kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi	3	Cukup
8	Kemampuan guru memberikan LKS kepada siswa dengan tertib	3	Cukup
9	Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal dengan tertib	3	Cukup
10	Kemampuan guru mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara	2	Kurang

11	Kemampuan guru membimbing siswa mengerjakan LKS	4	Baik
12	Kemampuan guru membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dalam kelompok	3	Cukup
13	Kemampuan guru memimpin diskusi kelompok	3	Cukup
14	Kemampuan guru menghargai berbagai pendapat siswa	4	Baik
15	Kemampuan guru memberi nilai kelompok	4	Baik
16	Kegiatan Akhir Kemampuan guru/siswa dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	3	Cukup
17	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	2	Kurang
18	Antusias siswa dalam belajar dan bertanya	3	Cukup
19	Adanya interaksi aktif antara siswa dan guru	4	Baik
Jumlah nilai		61	Baik
Jumlah keseluruhan		5 x 19 =95	

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 2 Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{61}{95} \times 100\%$$

$$= 64,2\%$$

Berdasarkan kriteria observasi guru dalam mengajar maka nilai (p) berada pada kategori cukup yaitu 56% - 65%. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan yaitu Kemampuan memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi, Kemampuan guru mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara, Kemampuan guru dalam mengelola kelas, Kemampuan guru membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dalam kelompok dan Kemampuan guru/siswa dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

b.) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horay (CRH)* yang diikuti oleh 35 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP II dapat dilihat pada table 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	60	76	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	90	76	Tuntas
3.	Siswa 3	100	76	Tuntas
4.	Siswa 4	90	76	Tuntas
5.	Siswa 5	80	76	Tuntas
6.	Siswa 6	60	76	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	90	76	Tuntas
8.	Siswa 8	100	76	Tuntas
9.	Siswa 9	90	76	Tuntas
10.	Siswa 10	50	76	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	100	76	Tuntas
12.	Siswa 12	80	76	Tuntas

13	Siswa 13	90	76	Tuntas
14	Siswa 14	50	76	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	100	76	Tuntas
No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
16	Siswa 16	70	76	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	80	76	Tuntas
18	Siswa 18	90	76	Tuntas
19	Siswa 19	80	76	Tuntas
20	Siswa 20	60	76	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	80	76	Tuntas
22	Siswa 22	90	76	Tuntas
23	Siswa 23	100	76	Tuntas
24	Siswa 24	40	76	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	80	76	Tuntas
26	Siswa 26	100	76	Tuntas
27	Siswa 27	80	76	Tuntas
28	Siswa 28	80	76	Tuntas
29	Siswa 29	60	76	Tidak Tuntas
30	Siswa 30	80	76	Tuntas
31	Siswa 31	100	76	Tuntas
32	Siswa 32	100	76	Tuntas
33	Siswa 33	60	76	Tidak Tuntas
34	Siswa 34	70	76	Tidak Tuntas
35	Siswa 35	80	76	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh 2017

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{35} \times 100 \\
 &= 71,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.7 diatas diketahui bahwa sebanyak 25 siswa (71,4%) tuntas belajar pada materi pengukuran waktu, sedangkan sebanyak 10 siswa (28,5%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM yang sudah ditetapkan

yaitu 76%. Namun siswa kelas tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan 80%, sehingga diharapkan dapat menjadi lebih baik pada siklus III.

c.) Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kurang memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman siswa	Mengaitkan pengalaman siswa dengan menanyakan kegiatan hari minggu
		Kurang mampu mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara	Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa dan menyuruh siswa untuk saling berdiskusi
		Kurang mampu mengelola kelas	Guru harus lebih memberi perhatian kepada siswa yang duduk paling belakang
2	Hasil belajar siswa	Masih ada 10 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	Bagi siswa yang belum mencapai skor ketuntasan guru akan lebih menekankan dalam mengerjakan soal tentang tanda waktu notasi 24 jam

Terlihat dari tabel 4.8 hasil belajar siswa belum tuntas. Masih ada 10 siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu: *pertama*, siswa 10, 14 dan 25 masih kurang termotivasi dalam mempelajari materi pengukuran waktu. *Kedua*, siswa 1, 6, 16, 24 dan 29 masih kurang aktif dalam pembelajaran metode *Course Review Horay (CRH)*.

c. Proses Pembelajaran Siklus III

Siklus III terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Oleh karena pada siklus II indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus III. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti juga telah menyiapkan RPP III.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 Juni 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus II yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, hasil belajar dan minat belajar siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

a.) Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar

Hasil observasi kemampuan guru mengajar pada siklus III berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar dengan Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan Kemampuan mengingatkan kembali materi sebelumnya	5	Sangat Baik
2	Kemampuan memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi	4	Baik
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik
4	Kemampuan guru menjelaskan prosedur pembelajaran metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	5	Sangat Baik
5	Kegiatan Inti Kemampuan dalam menjelaskan materi pengukuran waktu	5	Sangat Baik
6	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan	4	Baik
7	Kemampuan dalam membagikan kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi	4	Baik
8	Kemampuan guru memberikan LKS kepada siswa dengan tertib	4	Baik
9	Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal dengan tertib	4	Baik
10	Kemampuan guru mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara	4	Baik
11	Kemampuan guru membimbing siswa mengerjakan LKS	4	Baik
12	Kemampuan guru membimbing	4	Baik

	siswa menyelesaikan permasalahan dalam kelompok		
13	Kemampuan guru memimpin diskusi kelompok	4	Baik
14	Kemampuan guru menghargai berbagai pendapat siswa	4	Baik
15	Kemampuan guru memberi nilai kelompok	4	Baik
16	Kegiatan Akhir Kemampuan guru/siswa dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	5	Sangat Baik
17	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	4	Baik
18	Antusias siswa dalam belajar dan bertanya	5	Sangat Baik
No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
19	Adanya interaksi aktif antara siswa dan guru	4	Baik
Jumlah nilai			Sangat Baik
Jumlah keseluruhan		5 x 19 =95	

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 2 Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{95} \times 100\%$$

$$= 85,2\%$$

Berdasarkan kriteria observasi guru dalam mengajar, maka nilai (p) berada pada kategori sangat baik yaitu 80%-100%. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu Kemampuan guru mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara, dan

Kemampuan guru membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dalam kelompok.

b.) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horay (CRH)* yang diikuti oleh 35 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP III dapat dilihat pada table 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	65	76	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	80	76	Tuntas
3.	Siswa 3	95	76	Tuntas
4.	Siswa 4	100	76	Tuntas
5.	Siswa 5	80	76	Tuntas
6.	Siswa 6	90	76	Tuntas
7.	Siswa 7	90	76	Tuntas
8.	Siswa 8	100	76	Tuntas
No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
9.	Siswa 9	90	76	Tuntas
10.	Siswa 10	90	76	Tuntas
11.	Siswa 11	95	76	Tuntas
12.	Siswa 12	80	76	Tuntas
13.	Siswa 13	90	76	Tuntas
14.	Siswa 14	60	76	Tidak Tuntas
15.	Siswa 15	100	76	Tuntas
16.	Siswa 16	100	76	Tuntas
17.	Siswa 17	90	76	Tuntas
18.	Siswa 18	90	76	Tuntas
19.	Siswa 19	80	76	Tuntas
20.	Siswa 20	60	76	Tidak Tuntas
21.	Siswa 21	95	76	Tuntas
22.	Siswa 22	95	76	Tuntas

23	Siswa 23	100	76	Tuntas
24	Siswa 24	70	76	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	90	76	Tuntas
26	Siswa 26	100	76	Tuntas
27	Siswa 27	100	76	Tuntas
28	Siswa 28	90	76	Tuntas
29	Siswa 29	100	76	Tuntas
30	Siswa 30	80	76	Tuntas
31	Siswa 31	100	76	Tuntas
32	Siswa 32	90	76	Tuntas
33	Siswa 33	65	76	Tidak Tuntas
34	Siswa 34	80	76	Tuntas
35	Siswa 35	100	76	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Miruk Aceh Besar 2017

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsiswakekeluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{35} \times 100 \\
 &= 85,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes siklus III pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa sebanyak 30 siswa (85,7%) tuntas belajar pada materi pengukuran waktu, sedangkan sebanyak 5 siswa (14,2%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 80%. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus III adalah 88.6%. dengan demikian hasil tes siklus III sudah berhasil.

c.) Tahap Refleksi Siklus III

Secara umum, penjelasan tentang hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus III sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

Semua aktivitas guru sudah pada kategori baik, bahkan ada yang sangat baik yaitu pada aspek kemampuan mengingatkan kembali

materi sebelumnya, kemampuan guru menjelaskan prosedur *Course Review Horay (CRH)*, kemampuan dalam menjelaskan materi pengukuran waktu, kemampuan guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan antusias siswa dalam belajar dan bertanya. Diharapkan guru dapat mempertahankan kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki.

2) Hasil Belajar Siswa

Masih ada 5 siswa yang belum tuntas hasil belajar. Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu siswa 1, 14, 20, 24 dan 33 masih kurang tepat dalam menjawab soal-soal tentang operasi hitung dalam satuan waktu.

d. Hasil Post Test (Tes Akhir)

Guna memperoleh hasil belajar siswa secara keseluruhan materi pengukuran waktu dengan Metode *Course Review Horay (CRH)*. Post test dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2017. Hasil jawaban siswa berupa nilai test akhir dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11: Skor Hasil Post Test Siswa

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	100	76	Tuntas
2.	Siswa 2	90	76	Tuntas
3.	Siswa 3	100	76	Tuntas
4.	Siswa 4	100	76	Tuntas
5.	Siswa 5	90	76	Tuntas
6.	Siswa 6	80	76	Tuntas
7.	Siswa 7	80	76	Tuntas
8.	Siswa 8	100	76	Tuntas
9.	Siswa 9	80	76	Tuntas
10.	Siswa 10	90	76	Tuntas
11.	Siswa 11	90	76	Tuntas
12.	Siswa 12	90	76	Tuntas

13	Siswa 13	90	76	Tuntas
14	Siswa 14	90	76	Tuntas
15	Siswa 15	100	76	Tuntas
16	Siswa 16	100	76	Tuntas
17	Siswa 17	80	76	Tuntas
18	Siswa 18	90	76	Tuntas
19	Siswa 19	90	76	Tuntas
20	Siswa 20	80	76	Tuntas
21	Siswa 21	80	76	Tuntas
22	Siswa 22	90	76	Tuntas
23	Siswa 23	100	76	Tuntas
24	Siswa 24	90	76	Tuntas
25	Siswa 25	80	76	Tuntas
26	Siswa 26	80	76	Tuntas
27	Siswa 27	80	76	Tuntas
28	Siswa 28	90	76	Tuntas
29	Siswa 29	100	76	Tuntas
30	Siswa 30	90	76	Tuntas
31	Siswa 31	80	76	Tuntas
32	Siswa 32	100	76	Tuntas
33	Siswa 33	70	76	Tidak Tuntas
34	Siswa 34	80	76	Tuntas
35	Siswa 35	70	76	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh 2017

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa 33 orang siswa (94,2%) yang tuntas belajar pada materi “pengukuran waktu”. Dan hanya 2 orang siswa (5,7%) yang masih di bawah KKM yang sudah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 76. Berdasarkan hasil tes akhir siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan persentase 94,2%. Sesuai dengan ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas secara klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V-B MIN 2 Banda Aceh telah mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada materi

pengukuran waktu dan menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)*.

e. Analisis Peningkatan Minat Siswa

Untuk memperoleh minat dari siswa pada siklus I, II dan III terhadap pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu. Maka peneliti membagikan angket siklus I pada tanggal 11 Juli 2017, angket kedua 12 Juli 2017 dan angket ke III pada tanggal 13 Juli 2017 yang diisi oleh 35 siswa setelah pembelajaran berlangsung. Adapun minat siswa terhadap pembelajaran matematika materi pengukuran waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya selalu ingin masuk kelas tepat waktu karena guru mengajar menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Disiplin Waktu		<i>fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>
	SS	2	4	8	17	4	68	35	4	140
	S	28	3	84	14	3	42	0	3	0
	TS	3	2	6	2	2	4	0	2	0
	STS	2	1	2	2	1	2	0	1	0
Jumlah	-	35	-	100	35	-	116	35	-	140
Skor Rata ²		2,85			3,31			4,00		

Pada tabel 4.12 menyatakan bahwa pernyataan siswa selalu ingin masuk kelas tepat waktu karena guru mengajar menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Pada siklus I dengan skor 2,85, siklus II dengan skor 3,31 dan siklus III meningkat dengan skor 4,00. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang belajar dengan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Tabel 4.13 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya selalu membawa perlengkapan belajar saat guru mengajar materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Kesiapan Belajar		<i>fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>
	SS	2	4	8	10	4	40	32	4	128
	S	18	3	54	13	3	39	3	3	9
	TS	7	2	14	5	2	10	0	2	0
	STS	8	1	8	7	1	7	0	1	0
Jumlah	-	35	-	84	35	-	98	35	-	137
Skor Rata ²		2,04			3,31			3,91		

Pada tabel 4.13 menyatakan respon siswa saya selalu membawa perlengkapan belajar saat guru mengajar materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,04, siklus II dengan skor rata-rata 2,74 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 3,91. Hal ini disebabkan siswa antusias belajar dengan metode *Course Review Horay (CRH)* sehingga siswa selalu membawa perlengkapan belajar.

Tabel 4.14 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya dapat dengan mudah memahami materi pengukuran waktu yang diajarkan dengan metode *Course Review Horay (CRH)* karena cara penyampaian materi belajar yang menarik serta suasana kelas menyenangkan.

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Tekun Dalam Belajar		f_i	n_i	$f_i \times n_i$	F_i	N_i	$f_i \times n_i$	f_i	n_i	$f_i \times n_i$
	SS	6	4	24	21	4	84	35	4	140
	S	20	3	60	5	3	15	0	3	0
	TS	5	2	10	6	2	12	0	2	0
	STS	4	1	4	3	1	3	0	1	0
Jumlah	-	35	-	98	35	-	115	35	-	140
Skor Rata ²		2,08			3,28			4,00		

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami materi pengukuran waktu yang diajarkan dengan metode *Course Review Horay (CRH)*. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,08, siklus II 3,28 dan siklus III meningkat dengan skor 4,00. Hal ini disebabkan karena cara penyampaian materi belajar dengan menarik dan menyenangkan.

Tabel 4.15 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya merasa bersemangat mengulang kembali dirumah materi pengukuran waktu yang diajarkan guru dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Memiliki Jadwal Belajar		<i>fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>
	SS	1	4	4	17	4	68	32	4	128
	S	22	3	66	12	3	36	1	3	3
	TS	7	2	14	3	2	6	2	2	4
	STS	5	1	5	3	1	3	0	1	0
Jumlah	-	35	-	89	35	-	113	35	-	135
Skor Rata ²		2,54			3,22			4,85		

Pada tabel 4.15 menyatakan respon siswa merasa bersemangat mengulang kembali dirumah materi pengukuran waktu yang diajarkan guru dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,54, siklus II dengan skor rata-rata 3,22 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 3,85. Hal ini disebabkan karena siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Tabel 4.16 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya selalu ingin bertanya saat guru menjelaskan materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* karena cara guru mengajar tidak membosankan.

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Sikap Ingin Bertanya		<i>fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>
	SS	5	4	40	14	4	56	35	4	140
	S	7	3	21	9	3	27	0	3	0
	TS	15	2	30	5	2	10	0	2	0
	STS	8	1	8	7	1	7	0	1	0
Jumlah	-	35	-	99	35	-	100	35	-	140
Skor Rata ²		2,82			2,85			4,00		

Pada tabel 4.16 menyatakan respon siswa saya selalu ingin bertanya saat guru menjelaskan materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,82, siklus II dengan skor rata-rata 2.85 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 4,00. Hal ini disebabkan karena cara guru mengajar tidak membosankan.

Tabel 4.17 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya rajin mengerjakan LKS dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu.

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Rajin Mengerjakan LKS		<i>fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>
	SS	5	4	20	17	4	68	32	4	128
	S	1	3	3	10	3	30	3	3	9
	TS	25	2	50	5	2	10	0	2	0
	STS	4	1	4	3	1	3	0	1	0
Jumlah	-	35	-	77	35	-	111	35	-	137
Skor Rata ²		2,57			3,45			4,00		

Pada tabel 4.17 menyatakan respon siswa saya rajin mengerjakan LKS dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,57, siklus II dengan skor rata-rata 3,45 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 4,00. Hal ini disebabkan karena permainan metode *Course Review Horay (CRH)* yang menyenangkan dan bentuk LKS yang menarik.

Tabel 4.18 Respon siswa terhadap pernyataan: Saya disiplin saat mengerjakan LKS dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu.

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Disiplin Mengerjakan LKS		<i>fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>
	SS	10	4	40	15	4	60	32	4	128
	S	4	3	12	10	3	30	3	3	9
	TS	1	2	2	3	2	6	0	2	0
	STS	20	1	20	7	1	7	0	1	0
Jumlah	-	35	-	74	35	-	103	35	-	137
Skor Rata ²		2,11			2,94			3,85		

Pada tabel 4.18 menyatakan respon siswa saya disiplin saat mengerjakan LKS dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,11, siklus II dengan skor rata-rata 2,94 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 3,85. Hal ini disebabkan karena siswa tertarik dengan bentuk LKS yang diberi tanda vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar.

Tabel 4.19 Respon siswa terhadap pernyataan: Dengan belajar menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* saya dapat dengan mudah menyimpulkan materi pengukuran waktu.

Indikator Minat	Respon Siswa	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Bisa Menyimpulkan Materi		<i>fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>Ni</i>	<i>fi x ni</i>	<i>Fi</i>	<i>ni</i>	<i>fi x ni</i>
	SS	21	4	84	31	4	124	35	4	140
	S	13	3	39	4	3	12	0	3	0
	TS	1	2	2	0	2	0	0	2	0
	STS	0	1	0	0	1	0	0	1	0
Jumlah	-	35	-	125	35	-	136	35	-	140
Skor rata ²		3,57			3,88			4,00		

Pada tabel 4.19 menyatakan respon siswa dengan belajar menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* saya dapat dengan mudah menyimpulkan materi pengukuran waktu. Pada siklus I dengan skor rata-rata 3,57, siklus II dengan skor rata-rata 3,88 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 4,00. Hal ini disebabkan karena siswa sering bertanya hal-hal yang belum dipahami.

Tabel 4.20 : Skor Rata-rata Minat Siswa

Indikator Minat	Pernyataan	Skor rata-rata		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
Disiplin Waktu	Saya selalu ingin masuk kelas tepat waktu karena guru mengajar menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i>	2,85	3,31	4,00
Tekun Dalam Belajar	Saya dapat dengan mudah memahami materi pengukuran waktu yang diajarkan dengan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> karena cara penyampaian materi yang menarik serta suasana kelas menyenangkan	2,08	3,28	4,00
Memiliki Jadwal Belajar	Saya merasa bersemangat mengulang kembali di rumah materi pengukuran waktu yang diajarkan guru dengan menggunakan metode <i>Course</i>	2,54	3,22	3,85

	<i>Review Horay (CRH)</i>			
Sikap Ingin Bertanya	Saya selalu ingin bertanya saat guru menjelaskan materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> karena cara guru mengajar tidak membosankan.	2,82	2,85	4,00
Rajin Mengerjakan LKS	Saya rajin mengerjakan LKS dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> pada materi pengukuran waktu	2,02	3,17	3,91
Disiplin Mengerjakan LKS	Saya disiplin saat mengerjakan LKS dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> pada materi pengukuran waktu	2,11	2,94	3,85
Bisa Menyimpulkan Materi	Dengan belajar menggunakan metode <i>Course Review Horay (CRH)</i> saya dapat dengan mudah menyimpulkan materi pengukuran waktu	3,57	3,88	4,00
Jumlah rata-rata		22,6	28,84	35,52
Jumlah rata-rata keseluruhan		28,98		

Berdasarkan tabel 4.20 menurut kriteria skor rata-rata respon siswa pada pernyataan “ Saya selalu ingin masuk kelas tepat waktu karena guru mengajar menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*”. Pada siklus I dengan skor 2,85, siklus II dengan skor 3,31 dan siklus III meningkat dengan skor 4,00. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang belajar dengan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Respon siswa dengan pernyataan “Saya selalu membawa perlengkapan belajar saat guru mengajar materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*”. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,04, siklus II dengan skor rata-rata 2,74 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 3,91. Hal ini disebabkan siswa antusias belajar dengan metode *Course Review Horay (CRH)* sehingga siswa selalu membawa perlengkapan belajar.

Respon siswa dengan pertanyaan “Saya dapat dengan mudah memahami materi pengukuran waktu yang diajarkan dengan metode *Course Review Horay (CRH)* karena cara penyampaian materi yang menarik serta suasana kelas yang menyenangkan”. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,08, siklus II 3,28 dan siklus III meningkat dengan skor 4,00. Hal ini disebabkan karena cara penyampaian materi belajar dengan menarik dan menyenangkan.

Respon siswa dengan pernyataan “Saya merasa bersemangat mengulang kembali di rumah materi pengukuran waktu yang diajarkan guru dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*”. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,54, siklus II dengan skor rata-rata 3,22 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 3,85. Hal ini disebabkan karena siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Respon siswa dengan pernyataan “Saya selalu ingin bertanya saat guru menjelaskan materi pengukuran waktu dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*”. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,82, siklus II dengan skor rata-rata 2.85 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 4,00. Hal ini disebabkan karena cara guru mengajar tidak membosankan.

Respon siswa dengan pernyataan “Saya rajin mengerjakan LKS dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu”. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,57, siklus II dengan skor rata-rata 3,45 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 4,00. Hal ini disebabkan karena permainan metode *Course Review Horay (CRH)* yang menyenangkan dan bentuk LKS yang menarik.

Respon siswa dengan pernyataan “Saya disiplin saat mengerjakan LKS dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu”. Pada siklus I dengan skor rata-rata 2,11, siklus II dengan skor rata-rata 2,94 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 3,85. Hal ini disebabkan karena siswa tertarik dengan bentuk LKS yang diberi tanda vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar.

Respon siswa dengan pernyataan “Dengan belajar menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* saya dapat dengan mudah menyimpulkan materi pengukuran waktu”. Pada siklus I dengan skor rata-rata 3,57, siklus II dengan skor rata-rata 3,88 dan siklus III meningkat dengan skor rata-rata 4,00. Hal ini disebabkan karena siswa sering bertanya hal-hal yang belum dipahami.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I termasuk kategori cukup yang tertarik dengan jumlah rata-rata skor 22,6,

pada siklus II juga masih dalam kategori cukup yang tertarik dengan jumlah rata-rata skor 28,84, dan pada siklus III meningkat dengan jumlah rata-rata skor 35,52 dengan kategori banyak yang tertarik dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pembelajaran matematika.

C. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk melihat kemampuan guru dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pelajaran matematika materi pengukuran waktu di kelas V-B MIN 2 Banda Aceh. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamat aktivitas guru adalah ibu Rini Afrina yang merupakan guru bidang studi matematika kelas V-B. Sedangkan penulis menjadi guru yang mengajar didalam kelas dengan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut: guru melakukan apersepsi, guru memotivasi siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan materi pengukuran waktu, guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi, guru memimpin diskusi kelompok, guru menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan tergolong kurang baik. Pada siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran nilai rata-rata keseluruhannya adalah (54,7%). Kategori kurang baik adalah 2 salah satunya terdapat pada saat guru mengingatkan kembali materi sebelumnya, kategori cukup baik terdapat saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kategori baik terdapat saat menjelaskan materi pembelajaran.

Pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata keseluruhannya adalah (64,2%). Diantaranya yang tergolong kategori sangat baik yaitu aspek kemampuan dalam menjelaskan prosedur pembelajaran metode *Course Review Horay (CRH)*. Sedangkan kategori baik yaitu dalam aspek kemampuan dalam menjelaskan materi pengukuran waktu, kemampuan dalam membimbing siswa mengerjakan LKS, kemampuan menghargai pendapat siswa, kemampuan memberi nilai kelompok dan adanya interaksi aktif antara siswa dan kelompok.

Selanjutnya kategori cukup yaitu dalam aspek kemampuan mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan untuk mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan dalam membagikan kelompok, kemampuan memberikan LKS, kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal dengan tertib, kemampuan membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dalam kelompok, kemampuan memimpin diskusi kelompok, dan antusias siswa belajar dan bertanya. Selanjutnya kategori kurang yaitu pada aspek kemampuan memotivasikan siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi, kemampuan mengkondisikan

siswa dalam menjawab permasalahan dan kemampuan dalam mengelola kelas.

Sedangkan pada siklus III hasil pengamatan kemampuan guru mengajar dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhannya adalah (85,2%). Diantaranya yang tergolong kategori sangat baik yaitu pada aspek kemampuan mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemampuan menjelaskan prosedur metode *Course Review Horay (CRH)*, kemampuan menjelaskan materi pengukuran waktu, kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan antusias siswa dalam belajar dan bertanya. Selanjutnya kategori baik yaitu pada aspek kemampuan memotivasikan siswa dalam mengaitkan pengalaman pribadi, kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan membagikan kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi, kemampuan memberikan LKS dengan tertib, kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal dengan tertib, kemampuan siswa membimbing siswa mengerjakan LKS, kemampuan memimpin diskusi kelompok, kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa, kemampuan memberi nilai kelompok, kemampuan mengelola kelas dan adanya interaksi aktif antara siswa dan guru.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktumeningkat dari tiap-tiap siklus. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP,

dan tercukupinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik berupa buku paket dan alat pembelajaran lainnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam memahami materi tentang pengukuran waktu, maka penulis menggunakan beberapa soal tes sebagai instrumen penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad bahwa : “hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes”.¹ Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Pada awal pertemuan yaitu sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti memberikan *pre test* untuk melihat kemampuan awal tentang materi pengukuran waktu. Pada pertemuan terakhir diadakan *pos test* untuk melihat peningkatan minat belajar keseluruhan siswa terhadap materi pengukuran waktu. Tes yang diadakan pada setiap akhir pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberlakukan di MIN 2 Banda Aceh. Dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan tersebut yaitu 76 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal mencapai 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.

¹ Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar* , (Bandung: Jemmars, 1980), h. 25.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 35 siswa yang mengikuti *pre test* hanya 8 orang siswa yang tuntas atau sekitar (22,8%) yang memperoleh skor hasil belajar sesuai dengan KKM di madrasah tersebut, sedangkan 27 siswa lainnya masih belum tuntas (77,2%). Dari hasil *pre test* banyak sekali siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal-soal tentang pengukuran waktu. Jawaban yang diberikan siswa sangat beragam dan tidak tepat dengan jawaban sebenarnya. Ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap soal yang diberikan masih kurang. Oleh karena itu, pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dapat dijadikan sebuah ketuntasan belajar.

Dari skor hasil belajar siswa untuk materi pengukuran waktu pada siklus I terdapat 11 orang siswa yang tuntas belajar secara individu sekitar (31,4%), sedangkan yang tidak tuntas 24 orang siswa atau sekitar (68,5%). Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 25 orang siswa atau sekitar (71,4%), sedangkan 10 orang siswa atau sekitar (28,5%) belum tuntas. Jadi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus 1 belum tercapai. Hasil belajar siswa pada siklus III juga meningkat menjadi 30 orang siswa yang tuntas atau sekitar (85,7%) termasuk dalam kategori baik sekali dan masih ada 5 orang siswa yang tidak tuntas atau sekitar (14,2%). Hal ini menunjukkan terdapat perbaikan dalam hasil pencapaian siswa dari siklus I sampai siklus III.

Selanjutnya tes akhir yang diberikan mencakup semua materi dari siklus I sampai siklus III. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 94,2%. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat 80% siswa yang tuntas. Hasil tes siklus I, siklus II, siklus III

dan tes akhir tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi pengukuran waktu siswa kelas V-B di MIN 2 Banda Aceh.

4. Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui minat siswa, guru membagikan angket pada akhir pertemuan yaitu setelah siswa menyelesaikan tes hasil belajar. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa minat siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana pendapat siswa pada pembelajaran tersebut dan mengukur sejauh mana interaksi antara guru dan siswa.

Hasil minat siswa pada siklus I (22,6%), pada siklus II semakin meningkat menjadi (28,84%) dan pada siklus III (35,52%). Berdasarkan kriteria pada bab III hasil minat siswa termasuk dalam kategori banyak yang tertarik terhadap pembelajaran matematika penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada materi pengukuran waktu. Metode *Course Review Horay (CRH)* ini juga merupakan suatu metode yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik.² Maksud peneliti di sini, dengan metode *Course Review Horay (CRH)* siswa akan lebih tertarik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan

² Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 129.

nyata dari keinginannya.³ Maksud peneliti minat seseorang digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu kategori tinggi jika seseorang menginginkan objek minat dalam waktu segera, sedang jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera dan rendah jika seseorang tidak menginginkan objek tertentu.

Dalam pembelajaran, guru perlu mengintegrasikan kondisi yang realistik dan relevan dengan cara melibatkan pengalaman konkret siswa. Memotivasi siswa untuk terinisiatif dan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar. Respon pernyataan sangat setuju (SS) akan berpengaruh pada motivasi siswa dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan berdampak penting dalam ketuntasan dan keberhasilan dalam belajar siswa.

³ Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Airlangga, 1995), h.117.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pelajaran matematika di MIN 2 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada siswa kelas VMIN 2 Banda Aceh adalah pada siklus I dengan persentase 54,7%, meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 64,2%, dan meningkat pada siklus III yaitu dengan persentase 85,2%.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pengukuran waktu terhadap penerapan pembelajaran dengan metode *Course Review Horay (CRH)* kelas V di MIN 2 Banda Aceh adalah pada siklus I menunjukkan sebanyak 11 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase nilai 31,4%, pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase nilai 71,4%, dan pada siklus III meningkat menjadi 30 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase nilai 85,7%. Dan hanya 5 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase nilai 14,2%.
3. Peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran matematika materi pengukuran waktu terhadap penerapan pembelajaran dengan metode *Course Review Horay (CRH)* kelas V di MIN 2 Banda Aceh adalah pada siklus I menunjukkan 22,6% siswa tertarik

dengan metode *Course Review Horay (CRH)*, pada siklus II meningkat menjadi 28,84% siswa tertarik dengan metode *Course Review Horay (CRH)*, dan pada siklus III meningkat menjadi 35%⁵² yang tertarik dengan metode *Course Review Horay (CRH)*, ini menunjukkan banyak siswa yang tertarik dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, diperlukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat mempertahankan kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki pada saat menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Pada aktivitas guru siklus III sudah pada kategori baik, bahkan ada yang sangat baik yaitu pada aspek kemampuan mengingatkan kembali materi sebelumnya, kemampuan guru menjelaskan prosedur *Course Review Horay (CRH)*, kemampuan dalam menjelaskan materi pengukuran waktu, kemampuan guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan antusias siswa dalam belajar dan bertanya.
2. Diharapkan guru lebih menekankan siswa pada saat mengerjakan soal tentang tanda waktu notasi 12 jam dan tanda waktu notasi 24 jam.
3. Respon pernyataan siswa sangat setuju (SS) akan berpengaruh pada minat siswa dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan berdampak penting dalam ketuntasan dan keberhasilan dalam belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2013).
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001).
- B.Uno, Hamzah dan Mohamad Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*.(Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011).
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Faizi, Mastur. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. (Yogyakarta: DIVA Pres, 2013).
- Fathurrohman Pupuh, Sutikno Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2007).
- Harun, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung : CV Wacana Prima,2007).
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Hurlock,Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. (Jakarta : Airlangga. 1995).
- Kunandar. *Guru Profesional*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2007).
- Mohamad Surya. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 1999).

- Moh. Hamid, Sholeh. *Metode Edutainment*. (Yogyakarta: DIVA Pres. 2011).
- Mursidi, *Penerapan Model Pembelajaran Koooperatif Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Persamaan Linier dan Variabel Siswa Kelas VIII SMP Negari 2 Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry).
- Muslich Masnur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Ratumanan, Tanwey, Gesron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Unesa University Press, 2002).
- Simanjuntak, Lisnawaty, dkk. *Metode Mengajar Matematika (jilid 1)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009).
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).
- Tabrani, ZA, "*Diktat Penelitian Tindakan Kelas*", (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah keguruan UIN Ar-Raniry.2014).
- Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar* , (Bandung: Jemmars, 1980).
- W.S Winkel dan MM. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) I

Nama sekolah : MIN 2 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Matematika
Materi pokok : Menuliskan Tanda Waktu Notasi 12 jam
Kelas / Semester : V / I
Tanggal / Hari :
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2.1 Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Menuliskan tanda waktu menggunakan notasi 24 jam

C. INDIKATOR

2.1.1 Menentukan jam, menit dan detik dengan notasi 12 jam

2.1.2 Membaca jarum jam, menit dan detik dengan notasi 12 jam

2.1.3 Menggambar jam, menit dan detik dengan notasi 12 jam dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melihat weker, siswa dapat menentukan jam, menit dan detik dengan notasi 12 jam
2. Dengan melihat weker, siswa dapat membaca jam, menit dan detik dengan notasi 12 jam
3. Dengan berdiskusi "siswa dapat menggambar jam, menit dan detik dengan tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Ketelitian, Disiplin dan Kerjasama

E. MATERI POKOK

- Menuliskan Tanda Waktu Notasi 12 jam (terlampir)

F. METODE / PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Metode : Course Review Horay (CRH), tanya jawab dan diskusi kelompok
- Pendekatan : PAIKEM

G. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : spidol, papan tulis dan jam
- Sumber belajar : Terampil Berhitung Matematika Untuk SD kelas V

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu	Siswa	Karakter Siswa
1.	Kegiatan Awal • Memberi salam • Berdo'a • Mengelola kelas • Membuat kaitan materi pelajaran dengan tanya jawab tentang waktu • Memberi acuan dengan menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 menit	Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal klasikal	Disiplin
2.	Kegiatan Inti ➤ Eksplorasi • Menjelaskan materi pelajaran pengukuran waktu dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa	50 menit	Klasikal	Disiplin Ketelitian Kerjasama

	acak sesuai dengan nomor yang telah disiapkan sebelumnya - Siswa mendiskusikan soal yang dibaca guru nomor (1-9) bersama kelompok dan menuliskan jawaban di dalam tabel yang nomornya disebutkan guru - Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya, kalau benar siswa memberi tanda contreng ($\checkmark$) di tempat jawaban dan kalau salah siswa memberi tanda silang (X) - Nilai siswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar. - Selanjutnya siswa diminta untuk memberi tanda vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar. - Siswa yang mendapat tanda vertikal, horizontal dan diagonal langsung berteriak horey - Siswa yang mendapat teriakan horey terbanyak akan diberi penghargaan ➤ Konfirmasi - Penguatan hasil diskusi dan materi pelajaran		Kelompok Klasikal Kelompok Klasikal Kelompok Kelompok Klasikal	
--	--	--	---	--

	• Mengumpulkan LKS untuk dinilai • Feedback/umpan balik		Klasikal Klasikal	
3.	Kegiatan Akhir • Menyimpulkan materi pelajaran • Memberi evaluasi • Memberi pesan moral	10 menit	Klasikal Individu Klasikal	Disiplin Ketelitian

EVALUASI (I)

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Kerjakan soal di bawah ini !

1. Jarum jam pendek dihitung sebagai.....
Jarum jam panjang dihitung sebagai.....
Jarum jam halus dihitung sebagai.....
2. Pukul 10 malam
Ditulis.....
Dibaca.....
3. Penulisan yang benar pukul sepuluh malam lewat empat puluh lima menit adalah.....
4. Pukul 09.50 atau.....
5. Gambarkan sebuah jam beserta lengkap dengan jarum jam yang menunjukkan pukul 14.51

Kunci Jawaban

1. Jarum pendek dihitung sebagai Jam
Jarum panjang dihitung sebagai menit
Jarum halus dihitung sebagai detik
2. 22.00 dibaca pukul sepuluh malam
3. 22.45
4. 21.50
- 5.



SOAL LKS PERTEMUAN KE-I

1. Tentukan jarum jam yang terdapat pada jam di bawah ini !



- a. Jarum pendek hitungan menit, jarum panjang hitungan jam dan jarum halus hitungan detik
 - b. Jarum pendek hitungan detik, jarum panjang hitungan menit dan jarum halus hitungan jam
 - c. Jarum pendek hitungan jam, jarum panjang hitungan detik dan jarum halus hitungan menit
 - d. Jarum pendek hitungan jam, jarum panjang hitungan menit dan jarum halus hitungan detik
2. Perhatikan dengan teliti, gambar jam di bawah ini menunjukkan pukul ?
Dengan notasi 12 jam.



- a. Pukul 01.51
 - b. Pukul 02.00
 - c. Pukul 13.51
 - d. Pukul 14.51
3. Pukul 09.45 dibaca.....
- a. Pukul sembilan pas lima menit
 - b. Pukul sembilan lewat lima menit
 - c. pukul sembilan lewat empat puluh lima menit
 - d. Pukul sembilan kurang empat puluh lima menit

4. Gambar jam cantik di bawah ini menunjukkan pukul ?



- a. Pukul 02.00 siang
 - b. Pukul 02.00 pagi
 - c. Pukul 02.00 malam
 - d. Semua benar
5. Penulisan yang benar pukul dua pagi lewat empat puluh lima menit adalah.....
- a. 02.45
 - b. 14.45
 - c. 02.40
 - d. Semua benar
6. Angka yang ditunjuk jarum jam panjang pukul 04.00 adalah pada angka ?



- a. Angka 12
 - b. Angka 4
 - c. Angka 11
 - d. Angka 5
7. Pukul 05.50 dibaca.....
- a. Pukul lima sore lewat lima puluh menit
 - b. Pukul lima malam lewat lima puluh menit
 - c. Pukul lima pagi lewat lima puluh menit
 - d. Pukul lima pagi kurang lima puluh menit
8. Penulisan notasi 12 jam untuk pukul 23.23 malam adalah
- a. 09.23
 - b. 11.23
 - c. 08.23
 - d. 10.23
9. Penulisan yang benar jam satu pagi lewat lima puluh lima menit.....
- a. 01.55
 - b. 13.55
 - c. 01.50
 - d. 13.50

JAWABAN LKS PERTEMUAN KE-I

1. D. Jarum pendek hitungan jam, jarum panjang hitungan menit dan jarum halus hitungan detik
2. A. Pukul 01.51
3. C. pukul sembilan lewat 45 menit
4. B. Pukul 02.00 pagi
5. A. 02.45
6. A. Angka 12
7. C. Pukul lima pagi lewat lima puluh menit
8. D. 10.23
9. A. 01.55

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

Nama sekolah : MIN 2 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Matematika
Materi pokok : Menuliskan Tanda Waktu Notasi 24 jam
Kelas / Semester : V / I
Tanggal / Hari :
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2.1 Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Menuliskan tanda waktu menggunakan notasi 24 jam

C. INDIKATOR

2.1.1 Menentukan jam, menit dan detik dengan notasi 24 jam

2.1.2 Membaca jarum jam, menit dan detik dengan notasi 24 jam

2.1.3 Menggambar jam, menit dan detik dengan notasi 24 jam dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melihat weker, siswa dapat menentukan jam, menit dan detik dengan notasi 24 jam
2. Dengan melihat weker, siswa dapat membaca jam, menit dan detik dengan notasi 24 jam
3. Dengan berdiskusi "siswa dapat menggambar jam, menit dan detik dengan tepat.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Ketelitian, Disiplin dan Kerjasama

E. MATERI POKOK

- Menuliskan Tanda Waktu Notasi 24 jam (terlampir)

F. METODE / PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Metode : Course Review Horay (CRH), tanya jawab dan diskusi kelompok
- Pendekatan : PAIKEM

G. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : spidol, papan tulis dan jam
- Sumber belajar : Terampil Berhitung Matematika Untuk SD kelas V

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu	Siswa	Karakter Siswa
1.	Kegiatan Awal - Memberi salam - Berdo'a - Mengelola kelas - Membuat kaitan materi pelajaran dengan tanya jawab tentang waktu - Memberi acuan dengan menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 menit	Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal klasikal	Disiplin
2.	Kegiatan Inti ➤ Eksplorasi - Menjelaskan materi pelajaran pengukuran waktu dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa - Menunjukkan jam dan menentukan jarum jam, menit dan detik dengan notasi 24 jam	50 menit	Klasikal Klasikal	Disiplin Ketelitian Kerjasama

	• Menjelaskan cara membaca jarum jam, menit, dan detik dengan notasi 24 jam		Klasikal	
	• Menyuruh beberapa orang siswa untuk menggambar jam dengan benar disertai dengan jarum jam, menit dan detik		Individu	
	• Guru dan siswa saling bertanya jawab		Individu	
	• Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang		Klasikal	
	➤ Elaborasi • Guru membagikan lembar LKS sedangkan soal LKS dibacakan oleh guru		Kelompok	
	• Siswa diminta untuk mengisi angka secara acak sesuai dengan selera masing-masing kelompok, yaitu angka 1 sampai 9 pada tabel yang terdapat di LKS berupa tempat jawaban		Kelompok	
	• Guru membaca soal tentang menentukan jam, menit dan detik dengan notasi 24 jam dan cara membaca jarum jam, menit dan detik secara acak sesuai dengan nomor yang telah disiapkan sebelumnya		Klasikal	
	• Siswa mendiskusikan soal		Kelompok	

	yang dibaca guru nomor (1-9) bersama kelompok dan menuliskan jawaban di dalam tabel yang nomornya disebutkan guru - Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya, kalau benar siswa memberi tanda contreng (√) di tempat jawaban dan kalau salah siswa memberi tanda silang (X) - Nilai siswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar. - Selanjutnya siswa diminta untuk memberi tanda vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar. - Siswa yang mendapat tanda vertikal, horizontal dan diagonal langsung berteriak horey - Siswa yang mendapat teriakan horey terbanyak akan diberi penghargaan ➤ Konfirmasi - Penguatan hasil diskusi dan materi pelajaran - Mengumpulkan LKS untuk dinilai - Feedback/umpan balik		Klasikal Kelompok Klasikal Kelompok Kelompok Klasikal Klasikal Klasikal	
3.	Kegiatan Akhir	10		Disiplin

	• Menyimpulkan materi pelajaran • Memberi evaluasi • Memberi pesan moral	menit	Klasikal Individu Klasikal	Ketelitian
--	--	-------	--	------------

SOAL LKS PERTEMUAN KE-II

1. Tentukan jarum jam yang terdapat pada jam di bawah ini !



- a. Jarum pendek hitungan jam, jarum panjang hitungan menit dan jarum halus hitungan detik
 - b. Jarum pendek hitungan menit, jarum panjang hitungan jam dan jarum halus hitungan detik
 - c. Jarum pendek hitungan detik, jarum panjang hitungan menit dan jarum halus hitungan jam
 - d. Jarum pendek hitungan jam, jarum panjang hitungan detik dan jarum halus hitungan menit
2. Perhatikan dengan teliti, gambar jam di bawah ini menunjukkan pukul ?
Dengan notasi 24 jam.



- a. Pukul 01.51
 - b. Pukul 02.00
 - c. Pukul 13.51
 - d. Pukul 14.51
3. Pukul 19.45 dibaca.....
- a. Pukul tujuh pas
 - b. Pukul tujuh lewat
 - c. pukul tujuh lewat empat puluh lima menit
 - d. Pukul tujuh kurang empat puluh lima menit
4. Pukul 22.30 sama dengan pukul malam
- a. 09.30
 - b. 10.30
 - c. 11.30
 - d. 12.30
5. Gambar jam cantik di bawah ini menunjukkan pukul 02.00 sama dengan pukul ?

JAWABAN LKS PERTEMUAN KE-I

1. A. Jarum pendek hitungan jam, jarum panjang hitungan menit dan jarum halus hitungan detik
2. D. Pukul 14.51
3. C. pukul tujuh lewat empat puluh lima menit
4. C. 11.30
5. B. Pukul 14.00
6. C. 22.45
7. B. Angka 4
8. A. Pukul lima sore lewat empat puluh menit
9. D. 23.23

EVALUASI (II)

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Kerjakan soal di bawah ini !

Nyatakan dalam tanda waktu notasi 24 jam

No.	Soal	Ditulis	Dibaca
1.	Pukul 9 pagi		
2.	Pukul 1 siang		
3.	Pukul 4 sore		
4.	Pukul 8 malam		
5.	Pukul 11.30 malam		

Kunci Jawaban

.	Soal	Ditulis	Dibaca
.	Pukul 9 pagi	09.00	Pukul sembilan pagi
.	Pukul 1 siang	13.00	Pukul satu siang
.	Pukul 4 sore	16.00	Pukul empat sore
.	Pukul 8 malam	20.00	Pukul delapan malam
.	Pukul 11.30 malam	23.30	Pukul sebelas lewat tiga puluh menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) III

Nama sekolah : MIN 2 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Matematika
Materi pokok : Operasi Hitung Melibatkan Satuan Waktu Dalam Kehidupan Sehari-hari
Kelas / Semester : V / I
Tanggal / Hari :
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2.1 Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu

C. INDIKATOR

2.2.1 Memecahkan masalah operasi hitung yang melibatkan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari siswa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu melakukan operasi hitung yang melibatkan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari siswa

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Ketelitian, Disiplin dan Kerjasama

E. MATERI POKOK

- Operasi Hitung Melibatkan Satuan Waktu Dalam Kehidupan Sehari-hari (terlampir)

F. METODE / PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Metode : Course Review Horay (CRH), tanya jawab dan diskusi kelompok
- Pendekatan : PAIKEM

G. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : spidol, papan tulis dan jam
- Sumber belajar : Terampil Berhitung Matematika Untuk SD kelas V

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu	Siswa	Karakter Siswa
1.	Kegiatan Awal • Memberi salam • Berdo'a • Mengelola kelas • Membuat kaitan materi pelajaran dengan tanya jawab tentang waktu • Memberi acuan dengan menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 menit	Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal klasikal	Disiplin
2.	Kegiatan Inti ➤ Eksplorasi • Menjelaskan materi pelajaran pengukuran waktu dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa • Memberi contoh operasi hitung yang melibatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari • Menyuruh salah satu siswa untuk menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dengan waktu	50 menit	Klasikal Klasikal Individu	Disiplin Ketelitian Kerjasama

	notasi 24 jam dan teman sebangku mencatat di papan tulis • Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi pelajaran operasi hitung yang melibatkan satuan waktu dalam kegiatan sehari-hari siswa • Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang ➤ Elaborasi • Guru membagikan lembar LKS sedangkan soal LKS dibacakan oleh guru • Siswa diminta untuk mengisi angka secara acak sesuai dengan selera masing-masing kelompok, yaitu angka 1 sampai 9 pada tabel yang terdapat di LKS berupa tempat jawaban • Guru membaca soal tentang operasi hitung yang melibatkan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari secara acak sesuai dengan nomor yang telah disiapkan sebelumnya • Siswa mendiskusikan soal yang dibaca guru nomor (1-9) bersama kelompok dan		Klasikal Klasikal Klasikal Kelompok Klasikal Kelompok	
--	--	--	---	--

	menuliskan jawaban di dalam tabel yang nomornya disebutkan guru - Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya, kalau benar siswa memberi tanda contreng (√) di tempat jawaban dan kalau salah siswa memberi tanda silang (X) - Nilai siswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar. - Selanjutnya siswa diminta untuk memberi tanda vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar. - Siswa yang mendapat tanda vertikal, horizontal dan diagonal langsung berteriak horey - Siswa yang mendapat teriakan horey terbanyak akan diberi penghargaan ➤ Konfirmasi - Penguatan hasil diskusi dan materi pelajaran - Mengumpulkan LKS untuk dinilai - Feedback/umpan balik		Kelompok Klasikal Kelompok Kelompok Kelompok Klasikal Klasikal Klasikal	
3.	Kegiatan Akhir Menyimpulkan materi pelajaran	10 menit	Klasikal	Disiplin Ketelitian

	• Memberi evaluasi • Memberi pesan moral		Individu Klasikal	
--	---	--	----------------------	--

SOAL LKS PERTEMUAN KE-III

1. Sekarang pukul 07.15. 2 jam kemudian pukul
 - a. 09.15
 - b. 10.30
 - c. 05.15
 - d. 01.45
2. Rosa belajar dari pukul 20.00 sampai 21.00. Jadi, Rosa belajar selama menit.
 - a. 50 menit
 - b. 60 menit
 - c. 55 menit
 - d. 65 menit
3. 2 jam + 60 menit + 120 detik = menit
 - a. 200 menit
 - b. 300 menit
 - c. 400 menit
 - d. 350 menit
4. Ari berlari mengelilingi lapangan sebanyak 3 kali. Jika setiap mengelilingi lapangan dibutuhkan waktu 30 menit, maka untuk mengelilingi lapangan 3 kali dibutuhkan waktu
 - a. 1 jam
 - b. 1 jam 20 menit
 - c. 2 jam
 - d. 1 jam 30 menit
5. Ghiffari pulang sekolah pukul 13.20. 3 jam kemudian Ghiffari main bola di lapangan bersama teman sekolah. pukul berapa Ghiffari main bola di lapangan bersama teman sekolah ?
 - a. Pukul 16.20
 - b. Pukul 17.20
 - c. pukul 04.20
 - d. Pukul 05.20
6. Ayah pergi ke kantor pukul 05.30 pagi. ayah pulang pukul 19.30 malam. Berapa lama ayah pergi bekerja?
 - a. 11 jam
 - b. 12 jam
 - c. 13 jam
 - d. 14 jam
7. Ihsan pergi les pukul 14.30 siang. Ia baru kembali ke rumah pukul 17.00. Berapa lama Ihsan les?
 - a. 1 jam 30 menit
 - b. 2 jam
 - c. 2 jam 30 menit
 - d. 3 jam
8. Siswa menerima pelajaran sehari selama 7 jam. Kalau siswa pulang pukul 14.00, jam berapa pelajaran mulai?
 - a. 7 jam
 - b. 8 jam
 - c. 5 jam
 - d. 6 jam
9. Hari minggu Rafi berenang selama 3 jam. Bila ia berenang mulai pukul 09.00 pada pukul berapa Rafi pulang?
 - a. Pukul 11.00
 - b. Pukul 23.00
 - c. Pukul 12.00
 - d. Pukul 11.30

JAWABAN LKS PERTEMUAN KE-III

1. A. 09.15
2. B. 60 menit
3. B. 300 menit
4. D. 1 jam 30 menit
5. A. Pukul 16.20
6. D. 14 jam
7. C. 2 jam 30 menit
8. A. 7 jam
9. C. pukul 12.00

EVALUASI (III)

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Kerjakan soal di bawah ini !

Nyatakan dalam tanda waktu notasi 24 jam

Iwan tidur malam pukul 09.30 malam atau

Keluarga Iwan makan malam pada pukul atau pukul Dibaca
.....

Koran pagi diantar pada pukul atau dibaca
.....

Iwan bermain sepak bola di sore hari pukulatau pukul

Iwan pulang sekolah pukul

Kunci Jawaban

1. 21.30
2. 7.00 atau pukul 19.00 dibaca pukul tujuh malam
3. 06.00 atau 18.00 dibaca pukul enam pagi
4. 4.30 atau pukul 16.30 dibaca setengah lima sore
5. 12.30

SOAL PRETEST

Nama :

Petunjuk :

- Awali dengan membaca basmalah
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan selesaikan soal pengukuran waktu dibawah ini dengan tepat dan benar
- Waktu : 40 menit

SOAL

1. Jarum jam pendek menunjukkan ?
 - a. Hitungan detik
 - b. Hitungan menit
 - c. Hitungan jam
 - d. Hitungan matematika
2. Jarum jam halus menunjukkan
 - a. Hitungan matematika
 - b. Hitungan detik
 - c. Hitungan menit
 - d. Hitungan jam
3. Sehari semalam jarum jam bernoasi (berputar) ?
 - a. 12 jam
 - b. 14 jam
 - c. 24 jam
 - d. 25 jam
4. Pukul 23.20 di baca.....
 - a. Pukul sebelas kurang dua puluh
 - b. Pukul sebelas lewat dua puluh
 - c. Pukul sebelas pas
 - d. Pukul semua benar
5. Penulisan notasi 24 jam untuk pukul 11.23 malam adalah
 - a. 09.23
 - b. 22.23
 - c. 08.23
 - d. 23.23
6. Perhatikan dengan teliti, gambar jam di bawah ini menunjukkan pukul ?
Dengan notasi 24 jam.



- a. Pukul 01.51
- c. Pukul 13.51

b. Pukul 02.00

d. Pukul 14.51

7. Sekarang pukul 09.15. 3 jam kemudian pukul

a. 10.15

c. 12.00

b. 11.15

d. 12.15

8. 2 jam + 120 menit + 1 jam =menit

a. 200 menit

c. 400 menit

b. 300 menit

d. 500 menit

9. Sekolah MIN 2 Banda Aceh memulai pelajaran jam 07.45. Kalau siswa pulang pukul 13.45. Berapa jam siswa belajar di sekolah ?

a. 6 jam 45 menit

c. 5 jam 45 menit

b. 7 jam 45 menit

d. 8 jam 45 menit

10. Ari berlari mengelilingi lapangan sebanyak 3 kali. Jika setiap mengelilingi lapangan dibutuhkan waktu 30 menit, maka untuk mengelilingi lapangan 3 kali dibutuhkan waktu

a. 1 jam

c. 2 jam

b. 1 jam 30 menit

d. 1 jam 20 menit

JAWABAN PRETEST

No.	Jawaban	Skor
1.	C. Hitungan detik	10
2.	B. Hitungan detik	10
3.	C. 24 jam	10
4.	B. Pukul sebelas lewat dua puluh	10
5.	D. 23.23	10
6.	C. Pukul 13.51	10
7.	D. 12.15	10
8.	B. 300 menit	10
9.	A. 6 jam 45 menit	10
10.	B. 1 jam 30 menit	10
Total skor		100

SOAL POSTEST

Nama :

Petunjuk :

- Awali dengan membaca basmalah
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan selesaikan soal tentang pengukuran waktu dibawah ini dengan tepat dan benar
- Waktu : 30 menit

SOAL

1. Jam sembilan pagi ditulis.....
a. 21.00
b. 22.00
c. 09.00
d. 10.00
2. Pukul 22.30 dibaca.....
a. Pukul sepuluh pagi lewat tiga puluh menit
b. Pukul sepuluh pagi kurang tiga puluh menit
c. Pukul sepuluh malam kurang tiga puluh menit
d. Pukul sepuluh malam lewat tiga puluh menit
3. Jarum jam halus menunjukkan ?
a. Hitungan detik
b. Hitungan menit
c. Hitungan jam
d. Hitungan matematika
4. $5 \text{ jam} + 120 \text{ menit} + 60 \text{ menit} = \dots\dots\dots \text{menit}$
a. 480 menit
b. 540 menit
c. 440 menit
d. 450 menit
5. Angka yang ditunjuk jarum jam pendek pukul 04.00 adalah pada angka ?



- a. Angka 12
- b. Angka 4
- c. Angka 11
- d. Angka 5

6. Ayah pergi ke kantor pukul 05.30 pagi. ayah pulang pukul 19.30.
Berapa lama ayah pergi bekerja?
7. Ihsan pergi les pukul 14.30 siang. Ia baru kembali ke rumah pukul 17.00.
Berapa lama Ihsan les?
8. Siswa menerima pelajaran sehari selama 7 jam. Kalau siswa pulang pukul 14.00, jam berapa pelajaran mulai?
9. Pada hari minggu Rafi berenang selama 3 jam. Bila ia berenang mulai pukul 07.30, pada pukul berapa Rafi pulang?
10. Pak Rinto membuat sebuah lemari mulai pukul 06.00 dan selesai pada pukul 14.30.
Berapa jam pak Rinto membuat lemari?

JAWABAN POSTEST

No.	Jawaban	Skor
1.	C. 09.00	5
2.	D. Pukul sepuluh malam lewat tiga puluh menit	5
3.	A. Hitungan detik	5
4.	A. 480 menit	5
5.	B. Angka 4	5
6.	14 jam	15
7.	2 jam 30 menit	15
8.	07.00	15
9.	10.30	15
10.	8 jam 30 menit	15
Total skor		100

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Siswa mengerjakan soal pretest



Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengukuran waktu



Guru menjelaskan metode course review horay (CRH)



Siswa mendengar pelajaran



Guru menyuruh siswa membuat jam



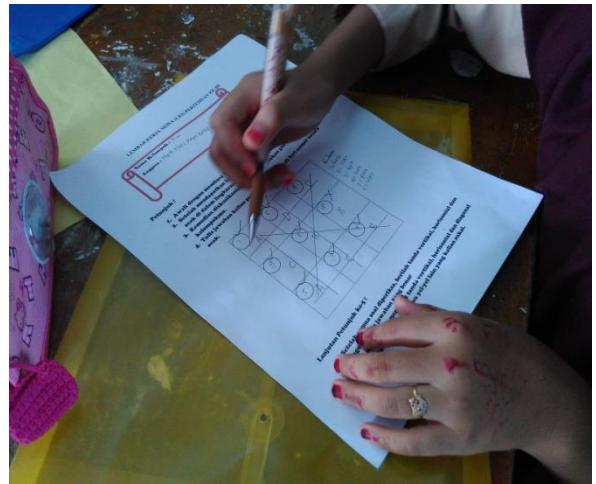
Guru membagikan LKS kepada kelompok



Siswa mengerjakan LKS diawasi oleh guru



Siswa memberi garis vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar



Siswa yang mendapat tanda vertikal, horizontal dan diagonal langsung berteriak hore dan yel-yel



Siswa mengerjakan soal posttest



RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Mauliza
2. Tempat/tanggal lahir : Matangkeh / 02 Oktober 1992
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia / Aceh
6. Status : Belum kawin
7. No. Hp : 0822-7612-3417
8. Alamat Sekarang : Punge Jurong
9. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa / 201223354
10. Nama orang tua,
 - a. Ayah : Tgk. M. Yusuf. R
 - b. Ibu : Syarifah
 - c. Agama : Islam
11. Alamat : Desa Matangkeh, Kec. Pirak Timu, Kab. Aceh Utara
12. Riwayat pendidikan
 - a. SD Pange : 2005
 - b. SMP 1 Matangkuli : 2008
 - c. SMA 1 Matangkuli : 2011
 - d. FTK UIN Ar-Raniry, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN Ar-Raniry, Tahun Masuk 2012

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh,.....2017

Penulis

(Mauliza)